

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS RISET
GUNA PENINGKATAN MUTU LULUSAN
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
SANGGAR ANAK ALAM KASIHAN BANTUL**



Oleh:

AGUS MIFTAHILLAH
NIM: 1620410071

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Miftahillah, S.Pd.
NIM : 1620410071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Agus Miftahillah
NIM: 1620410071

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Miftahillah, S.Pd.
NIM : 1620410071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Agus Miftahillah
NIM: 1620410071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucito, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-229/Un.02/DT/PP.01.1/VIII/2019

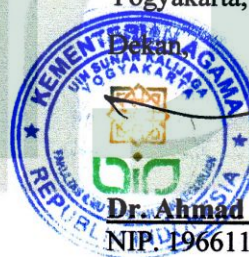
Tesis Berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS RISET
GUNA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT SANGGAR
ANAK ALAM KASIHAN BANTUL

Nama : Agus Miftahillah, S.Pd.
NIM : 1620410071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 20 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.



NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS RISET GUNA
PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT SANGGAR ANAK ALAM
KASIHAN BANTUL

Nama : Agus Miftahillah
NIM : 1620410071
Jenjang : Magister
Program Studi : PAI/MKPI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Zulkipli Lessy, M.Ag., Ph.D ()
Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd ()
Penguji II : Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2019

Waktu : 13.00 – 14.00 Wib
Hasil/Nilai : A-
Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
GUNA PENINGKATAN MUTU LULUSAN
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
SANGGAR ANAK ALAM KASIHAN BANTUL**

yang ditulis oleh:

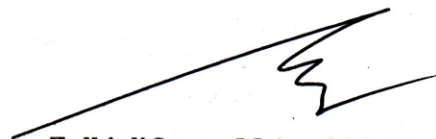
Nama : Agus Miftahillah, S.Pd.
NIM : 1620410071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Pembimbing



Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 001

ABSTRACT

Agus Miftahillah. *Management of Research Base Learning for Graduate Quality Improvement in Community Learning Centre Sanggar Anak Alam Kasihan Bantul*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah Science and Teaching Sunan Kalijaga Islamic State University, 2019.

Non formal education still had less attention from the government. Nevertheless to improve educational side of nation, they needs to make synergy between formal and non formal education. Although it received less attention from the government, it did not make some non-formal institutions such as PKBM Sanggar Anak Alam decrease in terms of learning. It is proven by many appreciation and achievement such as KR Award on educational in 2011. That make non formal institution can't be underestimated.

The purpose of this reseach are: (1) to understand concretely procces of ueducational management of community learning centre Sanggar Anak Alam; (2) to find some problems with organizing educational management in community learning centre Sanggar Anak Alam.

This research uses qualitative methods to study CLC Sanggar Anak Alam case in Bantul. To collect data, we use participatory research, documentation, and deep interview. Credibility of data are tested by triangulation of data resource, which researchers compare from various available data sources to find valid data. Analysis data is done by analyze before and after field test, like data reduction, data display, and verification.

The result ofthis research shows : *First*, CLC SALAM, they use a transformation of research ehich each student did by self. They include planning, organizing, implementation, and controlling in learning procces. *Second*, we found some problems in educational practice such as the movement of educational methods from socialiszation like formal school to transformation (research), lack of parent guidance, excessive use the internet to find literature make student ignore books as main reference.

Keywords: Learning Management, Community Learning Centre, Research

ABSTRAK

Agus Miftahillah. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Guna Peningkatan Mutu Lulusan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak Alam Kasihan Bantul*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Penyelenggaraan pendidikan non formal masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Padahal untuk memajukan pendidikan suatu Negara dibutuhkan sinergi antara pendidikan formal dan non formal. Meskipun mendapat perhatian yang kurang dari pemerintah, ternyata tidak membuat beberapa lembaga non formal seperti PKBM Sanggar Anak Alam menurun dari segi pembelajarannya. Beberapa penghargaan yang didapat oleh SALAM sudah cukup menjadi bukti bahwa lembaga pendidikan non formal tidak bisa dipandang sebelah mata.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memahami proses kongkrit manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam; (2) menemukan hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kasus di PKBM Sanggar Anak Alam Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penilitan partisipatif, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber, yang mana peneliti membandingkan dari berbagai sumber data yang ada untuk mencari data yang valid. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, di PKBM SALAM dalam pembelajarannya menggunakan metode belajar transformasi melalui riset yang dilakukan oleh setiap peserta didik, di dalam pembelajaran tersebut terdapat manajemen pembelajaran yang meliputi beberapa langkah yakni perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengendalian pembelajaran. *Kedua*, dalam praktek pelaksanaan pembelajaran di SALAM di temukan beberapa hal yang menghambat diantaranya perpindahan metode belajar dari sosialisasi seperti sekolah formal menjadi transformasi (riset), kurangnya bimbingan dari orang tua, serta penggunaan internet secara berlebihan dalam mencari sumber pembelajaran, sehingga mengabaikan buku sebagai rujukan utama.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, dan Riset

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانَا لِهٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا اَنَّ هَدَانَا اللّٰهُ ، اَشْهَدُ اَنَّ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. *Sholawat* dan *salam* semoga selalu dan senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut dijadikan suri tauladan.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Guna Peningkatan Mutu Lulusan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak Alam Kasihan Bantul. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang senantiasa memberikan nasehat serta motivasi dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
6. Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyempurnakan penulisan tesis ini, serta berbagai arahan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah berkenan membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah memberikan pelayanan dengan sangat baik terhadap penulis.
9. Ketua PKBM Sanggar Anak Alam Bapak Yudhistira Aridayan, para fasilitator, peserta didik, komite sekolah, dan wali murid PKBM Sanggar Anak Alam yang telah memberikan izin penelitian, data-data penelitian, pelayanan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

10. Kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan baik moral melalui nasehat, motivasi, dan doa maupun finansial, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
11. Seluruh saudara seperjuangan mahasiswa Magister (S-2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, utamanya sedulur MPI 2016 yang telah memberikan warna baru dalam kehidupan penulis selama tiga tahun terakhir.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, *Aamiin*. Tidak lupa, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bantuan dari para pembaca untuk memberikan masukan yang membangun dalam penyempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Penulis,

Agus Miftahillah
NIM: 1620410071

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Konsenterasi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ

“Belajarlah, karena ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya”¹



¹ Syeikh Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Darul Ilmi, 2009), hlm. 03.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
BAB II: LANDASAN TEORI	15
A. Manajemen Pembelajaran	15
1. Manajemen	15
2. Pembelajaran	20
3. Manajemen Pembelajaran	26
B. Pembelajaran Berbasis Riset	29
C. Jalur Pendidikan	31
1. Pendidikan Formal	32
2. Pendidikan Nonformal	33
3. Pendidikan Informal	35
D. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	37
BAB III: METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data	43
C. Metode Pengumpulan Data	44
1. Metode Penelitian Partisipatif	44
2. Metode Wawancara Mendalam	45
3. Metode Dokumen	46
D. Analisis Data	47
1. Analisis Data Sebelum di Lapangan	47
2. Analisis Data Selama di Lapangan	47
E. Triangulasi	49
F. Sistematika Pembahasan	50

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Profil PKBM Sanggar Anak Alam.....	52
1. Letak Geografis	52
2. Sejarah Berdiri.....	52
3. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Sanggar Anak Alam	56
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	57
5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	62
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran di SALAM	65
1. Perencanaan Pembelajaran	69
2. Pengorganisasian Pembelajaran	71
3. Pelaksanaan Pembelajaran	74
4. Pengendalian Pembelajaran	82
C. Hambatan-Hambatan dalam Manajemen Pembelajaran di SALAM ...	95
1. Perpindahan Metode Belajar	95
2. Kurangnya Bimbingan Orang Tua	97
3. Penggunaan Internet sebagai Literatur Belajar.....	98
BAB V: PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Fasilitator PKBM Sanggar Anak Alam, 58.

Tabel 2 Jumlah Total Siswa di PKBM SALAM Tahun Ajaran 2018/2019, 61.

Tabel 3 Sarana Prasarana Fisik PKBM SALAM, 63.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Kesediaan menjadi Pembimbing Tesis, 107.

Lampiran 2 Kesediaan menjadi Pembimbing Tesis, 108.

Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal, 109.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian, 110.

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian, 111.

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tesis, 112.

Lampiran 7 Catatan Lapangan, 113.

Lampiran 8 Data Pengajar PKBM Sanggar Anak Alam, 140.

Lampiran 9 Struktur Kepengurusan PKBM Sanggar Anak Alam, 141.

Lampiran 10 Rapor Pembelajaran PKBM SALAM, 143.

Lampiran 11 Kalender Akademik PKBM SALAM, 150.

Lampiran 12 Foto-Foto, 152.

Lampiran 13 Curriculum Vitae, 154.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk tetap bersinergis dengan zaman. Artinya manusia harus mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang untuk memenuhi kebutuhan zamannya. Semua seluk-beluk kehidupan di dunia erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan. Dalam keadaan apapun manusia tetap harus menggunakan ilmu pengetahuan yang ia punya. Contohnya, dalam keadaan sehat, seseorang harus menggunakan ilmu pengetahuannya untuk menjaga kesehatan diri, begitu juga ketika seseorang sedang sakit, maka dia harus menggunakan ilmu pengetahuan yang dia punya untuk mengobati sakit yang dia derita. Hal inilah yang mendorong manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti mencari, menyimpulkan, dan menerapkan apa yang mereka dapatkan di sebuah instansi pendidikan.¹ Sehingga dari proses pendidikan tersebut, manusia dapat hidup layak dan dapat mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri mereka masing-masing.

Kemajuan di abad-21 ini menuntut semua institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal, untuk senantiasa berinovasi guna memajukan lembaga pendidikan mereka sehingga tidak gulung tikar karena tidak mampu menghadapi era globalisasi. Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 06.

lembaga pendidikan yaitu terletak pada pelaksanaan pembelajaran.² karena *output* yang dapat dilihat secara nyata adalah hasil pembelajaran pada setiap siswa. Jika hasil pembelajaran itu buruk, maka kepercayaan masyarakat kepada suatu lembaga pendidikan akan manurun, dan itu akan menyebabkan gulung tikarnya lembaga pendidikan tersebut. Mengingat bahwa lembaga pendidikan adalah sebuah institusi yang membantu seseorang untuk menumbuh-kembangkan ilmu melalui pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan manajemen yang baik karena manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan menentukan baik buruknya hasil pembelajaran. Contohnya bagaimana lembaga menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar-mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Diakui atau tidak, manajemen pembelajaran merupakan hal pokok dalam mengatur proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Manajemen pembelajaran yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Semakin berkualitas sebuah pembelajaran, maka nantinya output dari lembaga pendidikan juga akan semakin berkualitas. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur lulusan yakni siswa memenuhi standar kompetensi lulusan.³ Setiap lembaga pendidikan pastinya berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan membenahi proses pembelajaran yang ada di dalamnya sehingga tujuan

² Edward Sallis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSod, 2006), hlm. 09.

³ *Ibid.*, hlm. 11.

pendidikan dapat tercapai. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa :

“Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, setiap instansi pendidikan diharuskan mencetak sumber daya manusia yang bermutu melalui manajemen kelas karena persaingan di dunia modern ini. Karena itu, pendidikan memegang peran yang penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain, melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidik, serta peningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan.⁵

Pemerintah juga telah berupaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Merupakan sesuatu yang mustahil jika lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang bermutu, tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksana dan kegiatan

⁴ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal III

⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 9.

pendidikan. Strategi yang dikembangkan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah institusi pendidikan memposisikan dirinya sebagai institusi jasa, yakni institusi yang memberikan pelayanan sesuai yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang bermutu dan memberikan kepuasan pada mereka. Maka pada saat itulah, dibutuhkan suatu sistem manajemen yang mampu memperdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu. Sistem manajemen dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya pada ranah sumber daya manusia, sarana prasarana, tetapi juga pada lingkup yang lebih kecil yakni manajemen pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga formal, informal, maupun non-formal yang didalamnya terdapat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).⁶

Namun kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan masih sangat menitik-beratkan pada pendidikan formal dan sistem persekolahan. Perhatian pada pendidikan nonformal masih sangat terbatas.⁷ Padahal untuk membangun suatu bangsa tidak bisa hanya berpegang pada pendidikan formal saja, tetapi juga pada pendidikan non-formal. Karena tidak semua warga negara mengenyam pendidikan formal, ada yang dari awal sudah masuk kepada lembaga pendidikan non formal seperti pesantren dan PKBM. Maka dari itu, jika hanya lembaga pendidikan formal saja yang menjadi fokus pemerintah, maka hanya orang berpendidikan formal saja yang semakin lebih baik, sedangkan orang yang dari awal berpendidikan non formal tidak akan ada peningkatan kualitas.

⁶ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 10.

⁷ <http://makassar.tribunnews.com/2013/05/12/lembaga-kursus-butuh-perhatian-pemerintah>, diakses pada Sabtu, 1 September 2018.

Setiap negara membutuhkan pendidikan non-formal, mengingat dalam suatu negara ada sekelompok orang yang memerlukan layanan pendidikan sebelum masuk sekolah, sesudah menyelesaikan sekolah, ketika tidak mendapat kesempatan sekolah, bahkan ketika sedang bersekolah. Baik pendidikan formal maupun non-formal memiliki tugas yang sama, yakni memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Seperti penyediaan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran, penyediaan pengajar yang berkualitas, dan sebagainya. Layanan alternatif di luar sistem formal ini bisa dikatakan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal sistem persekolahan.⁸

Meskipun perhatian pemerintah pada pendidikan non-formal termasuk PKBM masih rendah, hal ini tidak menyurutkan beberapa PKBM di beberapa daerah untuk senantiasa berinovasi demi mencetak generasi bangsa yang mampu bersaing di era global. Salah satu PKBM yang masih berusaha mencetak generasi bangsa yang berdaya saing adalah PKBM Sanggar Anak Alam yang berada di Kasihan, Bantul Yogyakarta. Berbeda dengan PKBM-PKBM lain, proses pendidikan di PKBM Sanggar Anak Alam ini lebih mengutamakan metode pembelajaran berbasis riset (PBR) yang memberikan peluang kepada siswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data yang sudah tersusun. Dalam aktivitas ini terdapat pembelajaran dengan pendekatan *learning by doing*.⁹ Padahal pembelajaran berbasis riset dalam pendidikan formal kebanyakan diterapkan di universitas-

⁸ Dian Nidya Ekawati, Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Alam di Sanggar Anak Alam (Salam) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, No 4, Volume 6, 2017, hlm 333.

⁹ Hasil Wawancara dengan Yudhistira selaku Ketua PKBM Sanggar Anak Alam pada 1 Agustus 2018.

universitas bukan pada tingkatan pendidikan TK sampai SMA. Hal ini dikarenakan banyak orang masih beranggapan bahwa riset merupakan sesuatu yang mewah dan elit sehingga tidak bisa disentuh oleh sembarangan orang. Hanya orang-orang yang mempunyai kualifikasi akademik yang cukup seperti tingkat perkuliahan yang bisa melakukan riset tersebut. Padahal sebenarnya riset bisa dilakukan pada jenjang pendidikan mana saja tanpa terkecuali tingkat dasar hingga menengah atas. Dengan menerapkan budaya riset sejak dini diharapkan mereka dapat menjadi bagian yang terus aktif ikut serta dalam gerakan memajukan pengetahuan serta sikap yang bermuara pada perwujudan tradisi kritis di tengah-tengah masyarakat.¹⁰

Anak-anak usia TK maupun SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) tidak dijejali dengan materi pelajaran yang terlalu banyak, seperti yang ada di kurikulum pendidikan formal. Mereka dibebaskan untuk memilih riset berdasarkan keinginannya. Artinya setiap anak dibebaskan untuk memilih topik riset yang akan dia lakukan selama satu semester sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik tersebut. Salah satu contoh risetnya adalah tentang pembuatan jus jeruk. Anak-anak tidak cukup hanya membaca di kelas tentang bagaimana segelas jus jeruk dibuat, tetapi mereka diharuskan untuk mengikuti proses tersebut dari awal hingga akhir. Mulai dari membeli jeruk ke pasar, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, sampai mengatur komposisi yang tepat antara air jeruk, gula, dan es agar mendapatkan jus jeruk yang enak. Dari pengalaman ini, siswa secara langsung dapat mempelajari banyak hal. Mulai dari

¹⁰ Toto Rahardjo, *Sekolah Biasa Saja*, (Yogyakarta: Insist Press, 2018), hlm. 155.

matematika, ketika berbelanja jeruk dan juga menakar bahan-bahan, sampai kepada biologi, tentang asal muasal jeruk tersebut. Tidak hanya itu, di PKBM tersebut juga ada forum diskusi yang khusus bagi para peserta didik dimana para peserta didik dibebaskan untuk menyampaikan pendapat seluas-luasnya dengan pendampingan wali murid dan guru yang bertindak sebagai fasilitator.¹¹

Potensi-potensi yang dikembangkan di PKBM Sanggar Anak Alam sudah cukup membuktikan kepada masyarakat luas bahwa lembaga non-formal yang dianggap jauh dibawah lembaga formal ternyata dapat bersaing dengan lembaga formal sendiri. Salah satunya mengungguli dalam segi metode belajarnya, contohnya, metode belajar berbasis riset dan berpusat kepada peserta didik telah diterapkan di PKBM ini, sedangkan kebanyakan sekolah-sekolah formal di daerah tersebut masih sedikit yang menggunakan riset sebagai metode belajar. Berbagai penghargaan juga telah didapatkan oleh PKBM SALAM, Ibu Wahya selaku pendiri dari PKBM tersebut beberapa kali terpilih menjadi tokoh pendidikan Yogyakarta, salah satunya, adalah sebagai Insan Permata oleh Bank Permata pada tahun 2004 dan Kartini tahun 2018 versi KuKa setelah memenangkan voting netizen di akun Instagram @kuka_akusuka dan @kedaikuka. Sri Wahyaningsih berhasil memperoleh 356 suara dari total 1.029 suara yang masuk di kolom komentar postingan Wanita Ku Ka.¹² Semua itu didapatkan berkat kerja sosial merintis pendidikan alternatif dan memajukan produk lokal masyarakat pedesaan.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Yudhistira selaku Ketua PKBM Sanggar Anak Alam pada 1 Agustus 2018.

¹² <https://kumparan.com/redaksi-humas/sri-wahyaningsih-wanita-dibalik-sanggar-anak-alam-yogyakarta>, diakses pada 2 Agustus 2018.

Majunya PKBM ini tidak terlepas pada manajemen pembelajaran yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik, karena peserta didik adalah hal yang vital bagi sebuah lembaga pendidikan dalam hal peningkatan bakat dan minat peserta didik. Melihat beberapa hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkap lebih dalam jalannya manajemen pembelajaran di tempat tersebut guna dalam sebuah tesis yang bertema Pengelolaan (manajemen) pembelajaran dalam sebuah lembaga non formal, studi kasus pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak Alam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam?
2. Apa hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang hendak dicapai :

- a. Untuk memahami proses kongkrit manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam.
- b. Untuk menemukan hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Memberikan konstribusi berupa data ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya.
- 2) Memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam sebagai bahan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan non formal.
- 3) Memberikan konstribusi pemikiran terhadap pengelola PKBM Sanggar Anak Alam khususnya dan bagi PKBM lain umumnya dalam menentukan langkah strategis dalam manajemen pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran praktis bagi penulis.
- 2) Memberikan informasi kepada pembaca, mengenai proses manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan di PKBM Sanggar Anak Alam.
- 3) Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan digunakan sehingga proses proses manajemen pembelajaran di PKBM Sanggar Anak Alam dapat berjalan dengan baik, dan dapat

meningkatkan kualitas lulusan di PKBM Sanggar Anak Alam sendiri.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan ini dengan penelitian lain yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran, yaitu:

Tesis karya Titik Andriyaningsih yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016*” menjelaskan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Manyaran Kabupaten Wonogiri tahun 2015/2016 telah memenuhi fungsi manajemen yang ada (*planning, organizing, actuating, controlling*). Hal ini dibuktikan ketika perencanaan pembelajaran, para guru PAI membuat silabus program tahunan dan semesteran. Pengorganisasian pembelajaran para guru PAI mengkaitkan antara materi dan sumber belajar dan media. Pelaksanaan pembelajaran para guru PAI melakukan pre-test berupa tanya jawab dan kuis. Serta pada tahap evaluasi pembelajaran, para guru PAI melakukan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil belajar melalui pre test, ulangan harian, UTS dan UAS. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga ditemukan beberapa hambatan terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran. Sayangnya, hambatan-hambatan tersebut hanya hambatan yang dialami oleh guru PAI itu sendiri ketika menerapkan manajemen pembelajaran salah satunya, banyaknya siswa yang tidak memiliki *background* agama yang cukup sehingga menyulitkan guru dalam mengajar, Tidak ada pemaparan hambatan-hambatan yang dialami

siswa ketika manajemen pembelajaran tersebut dilaksanakan.¹³ Sedangkan pada penelitian ini, peneliti telah mengungkap hambatan-hambatan manajemen pembelajaran secara lebih luas tidak hanya yang dialami oleh guru saja, melainkan juga hambatan-hambatan yang dialami oleh guru, siswa, dan pengelola PKBM itu sendiri. Perbedaan yang dapat dilihat lagi dengan penelitian yang akan peneliti ini lakukan adalah pada *variable* penelitiannya. Jika tesis di atas fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2015/2016, pada penelitian ini, peneliti fokus pada manajemen pembelajaran secara umum dalam sebuah lembaga non-formal yakni PKBM dan tidak terbatas pada tahun ajaran yang ada.

Tesis karya Zakhiru Rahmah Zaha yang berjudul “*Manajemen Mutu Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran Lamongan*” menjelaskan bahwa lembaga yang bersangkutan belum secara maksimal menjalankan fungsi proses manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling*, seperti minimnya perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk penyusunan Rancangan Pengajaran dan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman atau acuan dalam setiap pertemuan dan pembelajaran yang telah disusun oleh guru di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan. Keberhasilan pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran menunjukkan atau berada pada posisi “sedang”, sebagaimana indikator/tolak ukurnya adalah dalam pembuatan RPP untuk persiapan guru sebelum mengajar belum terlaksana dengan baik, masih kurangnya keterampilan

¹³ Titik Andriyaningsih, Manajemen Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 2 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016, *Tesis*, Pascasarjana IAIN Surakarta, 2017.

guru dalam menggunakan media atau alat teknologi pembelajaran, serta belum terlaksananya fungsi kontrol secara teknis dari pihak pimpinan dalam melakukan kontrol ke ruang-ruang kelas secara langsung.¹⁴ Sebenarnya tanpa menelisik lebih dalam tentang penelitian tersebut, sudah jelas perbedaannya jika penelitian tersebut hanya pada manajemen mutu yang artinya hanya pada menilai baik-buruknya mutu pembelajaran pada salah satu lembaga di Lamongan, sedangkan tesis ini bukan untuk menilai baik buruknya manajemen pembelajaran yang ada melainkan akan lebih membahas pada manajemen pembelajaran itu sendiri. Terlebih lembaga yang menjadi objek penelitiannya berbeda, jika penelitian di atas fokus pada lembaga formal, penelitian ini akan peneliti lakukan di lembaga pendidikan non-formal, yakni di PKBM Sanggar Anak Alam. Dengan jenis objek penelitian yang berbeda bentuknya, tentu berpengaruh terhadap hasil penelitian yang berbeda pula.

Tesis karya Mukhlis Hasan yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*" mengemukakan bahwa manajemen pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta secara umum dapat dikatakan cukup signifikan pengaruhnya bagi hasil belajar siswa menuju kearah yang lebih baik. Hal ini didukung oleh adanya diskusi-diskusi di luar kelas tiap minggu. Walaupun demikian, diakui ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran di beberapa kelas oleh guru PAI tertentu, seperti terkait dengan metode pembelajaran yang terlalu kaku dan monoton.¹⁵ Perbedaan yang paling

¹⁴ Zakhiru Rahmah Zaha, *Manajemen Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan*, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹⁵ Mukhlis Hasan, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

menonjol antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada pembelajaran yang akan diteliti. Jika tesis di atas fokus pada pembelajaran PAI tetapi penelitian ini fokus pada manajemen pembelajaran secara umum yang ada di sebuah lembaga tidak terkhusus pada mata pelajaran tertentu. Serta lokasi yang menjadi objek penelitian juga berbeda, yakni antara lembaga formal dan non formal.

Tesis karya Hasanuddin, yang berjudul "*Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan*" menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan berlandaskan fungsi-fungsi manajemen yang ada, seperti perencanaan pembelajaran menggunakan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajaran, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ROPES, pengawasan menggunakan directing, serta evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Seituan yakni evaluasi perangkat kerja pembelajaran dengan menggunakan observasi dan data interview.¹⁶ Semua hasil penelitian di atas berkuat pada satu mata pelajaran yakni Pendidikan Agama Islam dan yang mengelola adalah guru yang bersangkutan itu sendiri. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan di PKBM SALAM, dalam penelitian ini meneliti mengungkap manajemen pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran saja, akan tetapi lebih berfokus kepada manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan non formal. Jadi penelitian

¹⁶ Hasanuddin, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan, Tesis*, IAIN Sumatera Utara, Medan, 2014.

ini berusaha mengungkap pengelolaan pembelajaran secara umum yang dilakukan di SALAM.

Secara umum, sebenarnya letak perbedaan yang paling menonjol antara empat penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitiannya. Dari tiga penelitian di atas, semua berfokus kepada lembaga pendidikan formal yang tentunya dengan model manajemen pembelajaran yang berbeda jika dibandingkan dengan lembaga non formal. Terlebih metode belajar yang ada di lembaga non formal secara khusus di PKBM Sanggar Anak Alam mempunyai perbedaan yang signifikan dibandingkan lembaga-lembaga formal di atas. lembaga-lembaga formal di atas masih berfokus kepada pembelajaran satu arah, sedangkan di SALAM fokus kepada pembelajaran dua arah.

Tentunya berbagai macam perbedaan variabel dalam penelitian di atas dengan penelitian ini, akan mengakibatkan hasil penelitian yang berbeda. Terlebih dari semua penelitian di atas, lokasi dari setiap penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian ini. Dengan hasil yang berbeda, di harapkan tesis ini akan dapat melengkapi khazanah literatur pendidikan yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang adadi dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis riset di PKBM Sanggar Anak Alam terdapat beberapa tahapan-tahapan. Tahapan yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan pembelajaran di SALAM di lakukan *workshop* yang dihadiri oleh pengelola dan semua fasilitator selama tiga hari. Hari pertama, digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran semester sebelumnya, sedangkan dua hari setelahnya pembahasannya tentang rencana pembelajaran semester depan berdasarkan hasil evaluasi dari kendala-kendala pada semester sebelumnya. Selanjutnya pada tahap pengorganisasian pembelajaran terdapat dua kegiatan di dalamnya, yakni pembagian tugas dan beban mengajar, serta pembagian alokasi waktu pembelajaran. Sedangkan pada tahap pelaksanaan riset terdapat tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan yang berisi pembuatan tema dan rencana riset, kegiatan inti yang berisi pelaksanaan riset, dan kegiatan penutup yang berisi pembuatan laporan dan presentasi hasil riset. Setelah tiga tahapan manajemen di atas, tahapan yang terakhir adalah pengendalian pembelajaran, yang berisi kegiatan supervisi dari hasil penilaian pembelajaran, kegiatan evaluasi dan pelaporan atas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, serta kegiatan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Di dalam tahap tindak lanjut,

terdapat dua macam kegiatan, yaitu tindak lanjut untuk fasilitator dan tindak lanjut untuk peserta didik.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran di SALAM masih mengalami beberapa kendala yang menghambat, diantaranya perpindahan metode belajar dari sosialisasi seperti sekolah formal menjadi transformasi (riset), kurangnya bimbingan dari orang tua karena kurang pemahannya konsep belajar SALAM atau karena kesibukan orang tua, serta penggunaan internet secara berlebihan dalam mencari literatur pembelajaran, sehingga mengabaikan buku sebagai rujukan utama. Dari beberapa kendala tersebut, perpindahan metode belajar selalu menjadi masalah pokok di SALAM, pengelola beserta fasilitator senantiasa memberikan arahan-arahan baik kepada siswa maupun wali murid agar mempunyai cara pandang yang baru tentang pembelajaran.

B. Saran

Demi perkembangan PKBM SALAM ke arah yang lebih baik, maka perlu adanya komunikasi yang lebih intensif lagi dari pihak SALAM kepada setiap wali dari peserta didik, agar permasalahan permasalahan yang sebelumnya terjadi seperti sulitnya memahami wali murid tentang konsep belajar di SALAM dapat teratasi. Karena bagaimanapun tanpa adanya kesamaan pemahaman konsep belajar antara pengelola dan wali murid, pembelajaran yang direncanakan SALAM tidak akan bisa berjalan dengan baik. Selain itu, untuk mengatasi minimnya minat baca peserta didik terhadap buku pelajaran, peneliti menyarankan agar memperbanyak literatur belajar dalam bentuk *e-book* di perpustakaan untuk menunjang riset peserta didik. Dengan penggunaan *e-book* tersebut diharapkan

akan dapat menarik minat baca peserta didik terhadap buku-buku yang ada. Jadi peserta didik tidak perlu lagi membaca buku literatur dalam bentuk kertas yang tentunya akan sangat membosankan, tetapi peserta didik hanya perlu mengakses *e-book* tersebut dari alat komunikasi masing-masing, atau melalui komputer yang di sediakan di SALAM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Al-Jufri, Abdul Kadir. 2009. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Andriyaningsih. Titik. 2017. *Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 2 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016*. Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP). 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pusat Belajar Masyarakat*. Jayagiri : BP-PLSP.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2012. *Standar dan Prosedur Penyelenggaraan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat*. Kementerian RI.
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosydakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Reseach II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hafsah. "Implementasi Riset Based Learning Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran". Paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang, 10 Oktober 2015.
- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi (BPFE) Universitas Gajah Mada.
- Hasan, Mukhlis. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.

- Hidayat, Ara dan Imam Machali 2012. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta : Kaukaba.
- _____. 2016. *The handbook of education Management*. Jakarta: Prenada Media Group.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Mangun Wardoyo, Sigit. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*, Jakarta: Akademia
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses offset.
- P. Tapubolon, Daulat. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad 21*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- R. Terry, George. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, Toto. 2018. *Sekolah Biasa Saja*. Yogyakarta : Insist Press.
- Rahmah Zaha, Zakhiru. 2013. *Manajemen Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 06 Karangasem Paciran-Lamongan*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2006. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : IRCiSod.
- Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah; Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falasafah, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Penerbit Falah Production.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

- Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Syafarudin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Banten: Ciputat Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zain,Riduan. *Handout Metodologi Penelitian mp-2.2014-14.week-9-10a.pptx*.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://makassar.tribunnews.com/2013/05/12/lembaga-kursus-butuh-perhatian-pemerintah>
- <https://kumparan.com/redaksi-humas/sri-wahyaningsih-wanita-dibalik-sanggar-anak-alam-yogyakarta>
- <https://www.salamyogyakarta.com/sanggar-anak-alam-salam/>.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B- 1499/U_n.02/DT/PP.07.3/11/2017
Lamp. : 1 (satu) bendel
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Zulkilfy Lessy., Ph.d
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"MANAJEMEN PEMBELAJARAN GUNA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT QARYAH THAYYIBAH"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : **Agus Miftahillah**
NIM : **1620410071**
Prodi/Konsentrasi : **PI/MKPI**
Semester : **III**
Tahun Akademik : **2016/2017**

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kaprod PI

Dr. H. Radjasa, M.Si

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprodi Magister (S2) PI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- 1499/Un.02/DT/PP.07.3/11/2017 tanggal bersama ini saya menyatakan (~~bersedia / tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"MANAJEMEN PEMBELAJARAN GUNA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT QARYAH THAYYIBAH"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Agus Miftahillah
NIM : 1620410071
Prodi/Konsentrasi : PI/MKPI
Semester : III
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *6 Des 2017*

Hormat Kami,

Zulkilfy Lessy
Zulkilfy Lessy., Ph.d.

**) Coret yang tidak perlu*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	Selasa, 07 November 2017	
NAMA DAN NIM	Agus Miftahillah (1620410071)	
JUDUL PROPOSAL	Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Qaryah Thaxryibah	
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama :	Tanda tangan
	1. Rizka Octarina	1.
	2. Nurul Fadilah	2.
	3. Dornawir Safar	3.
	4. Muh. Mukhtar S.	4.
	5. Heri Sulbma	5.
	6. MUH. HIDAYAT H. Yusuf	6.
	7. Nailatul Muna	7.
	8. Anas Tri Ridlo D.Y	8.
	9. M. Axil K	9.
	10. Muh Sabakul Mubror	10.
	11. Faiz Auliyah Polman	11.
	12. Enha Mustaber A	12.
	13. Nilna Mithatan N.	13.
	14. Nurul Jumi'ah Fathi H	14.
	15. Basyir Yaman	15.
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Dr. Na'imah M.Hum	Judul terluar luar cakupannya, variabel satu dan dua tidak cocok. Perlu adanya perubahan judul.	
2.		
3.		
4.	Judul dirubah menjadi : Manajemen Pembelajaran guna Peningkatan Mutu Lulusan di	
5.	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Qaryah	
6.	Thaxryibah.	

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprod Magister (S2) PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si

Dosen Seminar Proposal

Dr. Na'imah, M. Hum.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1320/Un.02/DT/PG.00/09/2018

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pengelola PKBM
Sanggar Anak Alam
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Thesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Agus Miftahillah
NIM : 1620410071
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Judul : Manajemen Pembelajaran guna meningkatkan mutu
lulusan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak
Alam
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 September 2018



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. 
NIP. 19590525 198503 1 005

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



Sanggar Anak Alam (SALAM)

Nitiprayan RT. 04, Jomegatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182, Telp. +62274-2871415
e-mail : s_anakalam@yahoo.com, Blog: www.salamyogyakarta.com

Nomor : 081/PKBM-SALAM/VII/2019
Lampiran :-
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudhistira Aridayan S.S
Jabatan : Ketua PKBM Sanggar Anak Alam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AGUS MIFTAHILLAH
Tempat, Tanggal lahir : Kabupaten Semarang, 21 Agustus 1994
Alamat : Jl. Dadapan-Salatiga Km. 07 Krajan Kidul, Sumberejo
Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang
NIM : 1620410071
Program Studi : Pendidikan Islam
Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin dengan judul penelitian "Manajemen Pembelajaran Guna Peningkatan Mutu Lulusan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak Alam Bantul Yogyakarta", terhitung sejak bulan November 2018 - Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Hormat kami,

Sanggar Anak Alam

Yudhistira Aridayan S.S.

Ketua PKBM Sanggar Anak Alam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucito, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Agus Miftahillah, S.Pd.
NIM : 1620410071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Guna Peningkatan Mutu Lulusan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar Anak Alam Kasihan Bantul
Dosen Pembimbing : Zulkifli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	17 September '18	Koreksi Proposal + Lanjut Penelitian	
2	26 November '18	Mengkomunikasikan Hasil Penelitian	
3	10 Desember '18	Penyerahan Bab II	
4	31 Desember '18	Revisi Bab II dan Penyerahan Bab IV	
5	07 Januari '19	Revisi Bab IV	
6	09 Maret '19	Bab I, II, III, IV, dan V	
7	15 Mei '19	Ceking Akhir	
8	08 Agustus '19	ACC	

Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Desember 2018

Tempat : Ruang guru

Informan : Ketua PKBM (Bapak Yudhistira)

Metode : Wawancara

Hasil Wawancara

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya PKBM Salam?

Ketua PKBM : PKBM ini berdiri di jogja tahun 2000. Sebelum di jogja tahun 88 bu wahya udah mendirikan SALAM di banjarnegara. Di banjarnega lebih kepada pelibatan masyarakat pada kelompok belajar anak, remaja dan dewasa. Setelah pindah ke Jogja, bu Wahya mendirikan lagi Sanggar Anak Alam sebagai pendampingan belajar anak. Baru setelah itu, tepatnya tahun 2004 di buatlah SALAM sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. PKBM ini dipilih oleh bu Wahya dan pak Toto karena menurut beliau lembaga inilah yang paling luas cakupannya, bisa membuat kurikulum sendiri dan seakan menjadi pembaharu cara pandang pendidikan. Selain itu, siswa di SALAM juga diajarkan untuk memajukan produk lokal yang ada di daerah terutama produk daerah sekitar Nitiprayan, melalui Sedapur SALAM. Nah, sedapur SALAM ini didirikan pada tahun 2004 sebagai alternatif sumber pendanaan bagi Sanggar Anak Alam (SALAM) agar sekolah tidak membebankan seluruh kebutuhan finansial kepada orang tua murid serta mendorong pertumbuhan produk lokal daerah. Intinya SALAM menaruh perhatian khusus dalam 4 bidang yaitu, pangan, kesehatan, lingkungan hidup, dan sosial budaya.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan PKBM SALAM saat memulai tahun ajaran yang baru?

Ketua PKBM : Kami membuat rencana belajar biasanya per semester hasil penerjemahan oleh fasilitator. Tapi sebelumnya bagian kurikulum katakanlah membuat rencana indikator yang nanti diterjemahkan lebih rinci oleh fasilitator. Secara garis besar ini untuk jangka panjang. Dan akan selalu diterjemahkan oleh fasilitator untuk menjadi

rencana semester. Saya sendiri selaku pengelola bersama tim membuat kalender akademik per semester yang isinya hari-hari efektif belajar dan kegiatan-kegiatan pendukung dalam pembelajaran yang nantinya akan dipakai untuk mengelola rencana belajar milik fasilitator. Jadi mereka bisa tahu oh semester ini kita punya berapa puluh hari efektif sehingga rancangan rencana belajar akan seperti ini. Kemudian diawal semester fasilitator akan melihat garis besar ini lalu mereka membuat draft rencana terlebih dahulu, karena rencana ini akan diterjemahkan ke anak, akan didialogkan ke anak. Kami kan dalam pembelajaran memakai basis riset, maka nanti siapa yang memilih riset adalah anak. Jadi rencana ini belum fik jika belum bertemu dengan anak atau peserta didik.

Peneliti

: Bisa diberikan contoh pak?

Ketua PKBM

: Contohnya gini ada salah satu anak yang ingin riset ikan hias, nah ketika fasilitator merancang perencanaan ini di awal semester, ini kan fasilitator belum tahu bahwa anak A akan memilih riset ikan hias, nah jadi si fasilitator akan melihat ini apa saja indicator belajarnya sebagai orientasi belajar. Kemudian ketika bertemu dengan anak dengan membawa orientasi belajar itu dengan pertimbangan riset yang dipilih anak harus bisa diamati harian, bisamudah dan secara langsung dilakukan. Nah kemudian anak diajak brainstorming bersama fasilitator dan orang tua tentang gagasan riset, dan per anak bisa beda-beda tatapi yang bisa memenuhi indicator pembelajaran yang ada. Setelah menemukan tema riset, anak menyusun rencana riset bersama orang tua dan fasilitator, mulaisetelah rencana ini yang berperan adalah fasilitator. Apalagi saya sebagai ketua hanya ikut serta pada rencana awal saja. Rencana pembelajaran ini adalah hasil dari kami bersama fasilitator workshop 3 hari, yang hari pertama evaluasi pembelajaran semester lalu. Riset ini sepanjang masih bisa dilakukan bisa untuk menjalankan riset selama satu semester penuh. Dan ditengah- tengah riset akan diselingi materi materi yang bisa digolongkan di berbagai mata pelajaran, seperti mebuat cerita tentang risetnya, belajar berhitung dari riset yang dilakukan,

Peneliti : Bagaimana peran ketua PKBM dalam perencanaan pembelajaran di PKBM SALAM?

Ketua PKBM : Kalau peran saya sendiri bisa dikatakan sebagai penanggung jawab atau ketua panitia dalam kegiatan perencanaan pada saat awal semester. Jadi lancar dan tidaknya kegiatan tersebut sebenarnya menjadi tanggung jawab saya selaku pengelola. dan itu semua berlaku tidak hanya dalam perencanaan saja, melainkan juga dalam pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan juga evaluasi. Semua itu merupakan tanggung jawab saya.

Peneliti : Bagaimana implementasi proses pembelajaran di PKBM SALAM berdasarkan perencanaan yang dilakukan?

Ketua PKBM : Dalam pelaksanaannya, semisal fasilitator sudah ada pendapat A tentang riset anak, tetapi setelah bertemu ortu ternyata ortu punya pendapat yang berbeda-beda. Sebenarnya di SALAM itu, peristiwa belajar kami yakini akan mengantarkan orang kepada tiga aspek yakni sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dari ketiga itu yang paling strategis untuk dijadikan indikator keberhasilan adalah pengetahuan. Misalnya kelas satu, dua dan tiga kita fokusnya pada teks yang berarti ada symbol huruf dan angka atau jika di sekolah formal dijadikan materi pelajaran bahasa dan matematika. Seperti kelas satu harus mengenal symbol huruf, tetapi dalam pengajarannya bukan dari mengeja perhuruf tetapi dari kata yang dia ucapkan kemudian dipreteli hurufnya.

Peneliti : Apakah hanya riset saja yang digunakan sebagai metode pembelajaran di PKBM SALAM?

Ketua PKBM : Tentu tidak mas, sebenarnya tidak hanya riset yang kita lakukan tetapi juga pengalaman anak itu sendiri, seperti ketika anak itu bermain itu akan pasti ada pengalaman disana ada peristiwa belajar disana, tetapi kami tidak intervensi di kejadian itu atau bahasanya pengalaman yang tidak dirancang (natural). Berbeda dengan riset. Jika dalam pengalaman yang natural itu tugasnya fasilitator hanya mengamati saja, mana yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan

ketrampilan. Nanti dilaporkan di dalam rapor. sebenarnya ketikadi rumahpun orangtua bisa membantu anak untuk menemukan pengalaman belajarnya sendiri yang nantinya bisa melengkapi rapor tersebut, tetapi ini masih sulit diterapkan. Sebagian besar masih peristiwa yang memang diamati fasilitator saja. Mestinya si anak sendiri juga bisa melakukan hal tersebut, tetapi ini juga masih belum diterapkan. Ini untuk kedepannya.

Peneliti : Kalau jadwal kegiatan di SALAM sendiri seperti apa?

Ketua PKBM : Jadwal kegiatan di SALAM sendiri adalah jam 08.00 siswa dan fasilitator berkumpul biasanya anak ada yang game pagi atau piket duluan, tarus jam sesi satu jam set 9 sampai jam 10.00, istirahat setengah jam masuk lagi pada sesi dua jam 10.30, terus jam 12 makan siang bersama, jam 1 siang pulang. Atau bagi anak yang mengikuti minat yang ikut minat. Biasanya sesi 1 merespon proses riset siswa, sesi dua bisa diisi kegiatan yang bisa memperkuat misalnya ketrampilan berbicara dll. Atau bisa dua-duanya terkait dengan riset. Atau untuk usia SMA kusus hari kamis anak akan diajari ketrampilan literasi.

Peneliti : Bagaimana penilaian itu dilakukan? Apa saja aspek yang dinilai?

Ketua PKBM : Dalam penilaiannya kita tidak memakai tes atau ulang, ujian dsb. Sebenarnya proses peristiwa atau pengalaman yang dialami anak itu sendiri bisa dipakai oleh fasilitator untuk melihat perkembangan anak. Sebenarnya ketika anak riset, kita sudah bisa mengamati bagaimana risetnya anak, kemudian datanya seperti apa, tanggung jawabnya, karena nanti pada akhirnya anak kan presentasi terkait hasil riset, itu juga bisa menjadi tolak ukur penilaian anak. Fasilitator hanya melakukan penilaian atas pengamatannya terhadap peserta didik. Aspek penilaian meliputi tiga hal tersebut yakni sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Hal lain bisa juga seperti piket pagi, cuci piring, makan itu juga bisa menjadi hal yang dapat diamati sebagai penilaian oleh fasilitator.

- Peneliti** : Bagaimana pemantauan dan evaluasi itu dilakukan?
- Ketua PKBM** : Proses evaluasi saya lakukan ketika workshop awal semester yang 3 hari itu, yang hari pertamanya kami gunakan untuk evaluasi pembelajaran semester sebelumnya, misalnya untuk anak kelas 3 riset individu itu sulit dilakukan, berarti nanti difikirkan untuk kelas tiga untuk riset kelompok tetapi tetap ada tanggung jawab pribadi. Misalnya ini anak kelas tiga riset lele secara senrentak, tetapi setiap individu harus ikut berkecimpung seperti iuran membawa peranak satu lele atau dua lele dsb. Masalahnya ada dimana saat semester kemaren di fasilitatorkah, atau di murid, atau diteknisnya atau bagaimana.
- Peneliti** : Bagaimana tindak lanjut dari Ketua PKBM tentang pemantauan dan evaluasi tersebut?
- Ketua PKBM** : Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah di dua hari setelahnya pada workshop tersebut dimana sebenarnya pencarian solusi masalah yang ada melibatkan pengurus dan fasilitator. Solusi tersebut akan diterapkan di semester setelahnya. Jadi akan selalu ada inovasi baru pada setiap semester.
- Peneliti** : Apa factor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran di PKBM SALAM?
- Ketua PKBM** : Sebenarnya baik orang tua maupun fasilitator itu mengalami perpindahan dari metode belajar yang model sosialisasi seperti pada sekolah formal, berpindah ke belajar berdasarkan pengalaman atau riset (transformasi). Terkadang kecenderungan untuk kembali ke metode belajar formal itu masih ada. Orang tua masih prespektifnya seperti sekolah formal. Yang kedua masalah komunikasi antara anak, dengan ortunya, ortu dengan fasinya, anak dengan fasinya. Ya ada yang mudah ada yang ndak. Biasanya anak yang biasanya di rumah diatur-aturl akan susah untuk mengkomunikasikan apa yang dia mau. Bahkan ketika usia SMA kan risetnya direncanakan sendiri, bahkan indikatornya di buat sendiri, nah ketika dia itu tidak baik komunikasinya seperti hal tersebut, berarti risetnya tidak bisa

berjalan. Untuk anak di SALAM menyakini bahwa setiap anak itu unik maka SALAM harus memperhatikan keunikan masing-masing anak. Dari ketiga indicator yang ada anak pasti punya kecenderungan yang berbeda-beda. Semisal anak tidak bisa kea rah pengetahuannya ya jangan dipaksakan untuk ke situ. Mungkin kebutuhannya atau kecenderungannya ke yang lain seperti menjaga sikap dan lain-lain. Nah untuk bakat anak itu juga ada fasilitasnya sendiri berbasis minat yang waktunya setelah jam siang antara jam satu siang, anak akan dikelompokkan lintas kelas berdasarkan minatnya masing-masing.



Catatan Wawancara Lapangan

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Desember 2018

Tempat : Ruang guru

Informan : Fasilitator SMA (Ibu Gernatatiti)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apakah dalam pembelajarannya, menggunakan acuan layaknya sekolah formal seperti RPP dan silabus?

Fasilitator : Jadi begini mas, sebelum melangkah lebih jauh tentang pembelajaran di SALAM, kita harus membuang dulu gambaran-gambaran pengelolaan pembelajaran yang kita ketahui selama ini, seperti pembuatan RPP, Silabus, dan lain sebagainya. SALAM tidak ada model seperti itu, di SALAM semua perencanaan itu di buat atas dasar kesepakatan bersama dengan seluruh fasilitator dan pengelola yang di buat pada awal sebelum memulai semester baru. Tapi meskipun ini bukan RPP, tetapi tetap ada indikator-indikator yang harus dicapai pada setiap jenjang pendidikan yang ada di SALAM. Seperti jika anak kelas 1 dan dua tingkat sekolah dasar, maka indikator pencapaian berkuat pada pengenalan huruf dan angka. Semua perencanaan kami buat pada saat workshop awal semester. Workshop yang kami laksanakan selama tiga hari itu tidak melulu di SALAM, mas. Semester kemarin kita melaksanakan di rumah sendiri SALAM Ibu Wahya, pernah juga di hotel. Tergantung kesepakatan fase sama pengelola.

Peneliti : Apakah setiap fasilitator menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?

Fasilitator : Kalau buku pegangan wajib kita tidak ada, tetapi kita maksimalkan segala literatur yang ada di perpustakaan untuk menunjang pembelajaran anak, terutama terkait riset anak. Jadi kami selaku fasilitator tidak mewajibkan anak untuk mempelajari buku tertentu karena kami selaku fasilitator di dalam kelas memang hanya murni memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh siswa, seperti

memfasilitasi buku literatur, atau informasi-informasi yang dibutuhkan anak untuk membantunya dalam pembelajaran. Jadi termasuk saya sendiri tidak punya hak untuk mengatur kelas termasuk terkait buku yang wajib dibaca, Mas. Semua murni hasil dari kesepakatan yang dibuat siswa. Dan terkhusus untuk anak SMA SALAM ada hari khusus yakni hari kamis sebagai hari literasi.

Peneliti : Bagaimana implementasi proses pembelajaran di PKBM SALAM berdasarkan perencanaan yang dilakukan?

Fasilitator : Karena kita menganggap bahwa belajar adalah suatu peristiwa, maka pembelajaran yang ada juga harus berbasis dari peristiwa yang dialami. Karena prinsip SALAM adalah “saya mendengar saya lupa, saya melihat saya ingat, saya melakukan saya paham.” Nah, ketika pembelajaran di SALAM berbasis pada peristiwa atau riset, diharapkan siswa dapat memahami apa yang dia pelajari. Dari riset itu kemudian dikaitkan dengan indikator perencanaan yang ada, misalnya riset yang dilakukan oleh salah satu siswa tentang mencari silsilah keluarga, dari riset mencari silsilah keluarga ini mas, para siswa akan mengetahui nama lengkap dari masing-masing anggota keluarga, anak akan betul-betul dapat mengenal *Pakde, bude, paklik, bulik, simbah*, bahkan *buyut* dan juga mengenal sepupu-sepupunya. Sekaligus ada pelajaran geografi dan sejarah disana melalui alamat tempat tinggal masing-masing anggota keluarga.

Peneliti : Bagaimana penilaian itu dilakukan? Apa saja aspek yang dinilai?

Fasilitator : Penilaian di SALAM berbeda dengan penilaian pada sekolah formal pada umumnya, di SALAM kami tidak melakukan ujian-ujian entah itu ulangan harian, mingguan bahkan semester itu tidak ada di sini. Penilaian kami adalah dari riset yang dilakukan siswa, mas. darimulai perencanaan riset sampai hasil riset yang dilakukan oleh setiap siswa. Dari setiap perkembangan riset inilah kita bisa menilai hasil dari pembelajaran yang sudah kami buat pada awal semester. Selain dari riset itu, ada juga dari keseharian siswa

selamaberada di SALAM, bagaimana sikapnya, kerjasamanya dengan teman-temannya, tanggung jawabnya, dan lain sebagainya.

Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai?

Fasilitator : Sesuai dengan pembelajaran di SALAM, ada tiga aspek yang kami nilai, yaitu sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Tiga aspek ini kami dapat dari riset siswa secara menyeluruh dan keseharian siswa tersebut. Jadi hasil kedua hal itu kami kelompokkan menjadi tiga hal tersebut, dan kami sesuaikan dengan indikator pada perencanaan yang ada. Apakah sudah memenuhi atau belum.

Peneliti : Apakah selama proses manajemen pembelajaran terjadi pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Fasilitator PKBM?

Fasilitator : tentu dong mas, pasti ada evaluasi bahkan tidak hanya dari ketuanya, tetapi juga dari sesama fasi sendiri juga saling mengevaluasi satu dan lainnya.

Peneliti : Bagaimana pemantauan dan evaluasi itu dilakukan?

Fasilitator : Pemantauan dan evaluasi di sini yang paling sering adalah pada saat hari jum'at siang. Pada harijum'at itu semua fasi beserta pengurus berkumpul untuk membahas pembelajaran yang sudah dilakukan selama satu minggu, apakah ada yang perlu diperbaiki, ditingkatkan atau dipertahankan terkait metodenya. Atau mungkin selama satu minggu ini ada siswa bermasalah atau tidak, kalauada maka kami akan mencari solusi.

Peneliti : Apa factor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran di PKBM SALAM?

Fasilitator : Yang paling mnjadi PR besar bagi SALAM sendiri sebenarnya adalah penggunaan internet yang terlalu berlebihan sebagai literatur belajar, dan mengabaikan buku sebagai literatur wajibnya. Padahal yang mau digerakkan di SALAM adalah membaca dari buku bukan dari internet. Tapi bukan berarti kami melarang penggunaan internet, menggunakan internet boleh tetapi harus ada bimbingan

dari orang tua dan itu dilakukan ketika memang kesulitan untuk mencari referensi di buku. Karena begini mas, menurut kami menganggap siswa akan mendapatkan informasi secara utuh dari buku di bandingkan dari internet. Terlebih-lebih biasanya sebuah buku itu sudah di tangani oleh editor yang membuat tulisannya menjadi mudah di pahami oleh siswa.



Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at 14 Desember 2018

Tempat : Depan Kantor SALAM

Informan : Fasilitator SMP (Ibu Erika)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apakah dalam pembelajarannya, menggunakan acuan layaknya sekolah formal seperti RPP dan silabus?

Fasilitator : Nggak mas, di SALAM tidak ada yang namanya silabus ataupun RPP seperti pada sekolah formal.

Peneliti : Lantas bagaimana perencanaan pembelajarannya?

Fasilitator : Perencanaan di SALAM kami buat biasanya setiap semester, jadi pada awal semester dari pihak pengelola mengadakan rapat untuk mengevaluasi pembelajaran semester lalu sekaligus merencanakan pembelajaran pada semester selanjutnya. Termasuk di dalamnya terdapat indikator-indikator yang harus dicapai oleh setiap peserta didik di SALAM.

Peneliti : Apakah setiap fasilitator menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?

Fasilitator : Jika buku pegangan tetap tidak ada sih mas, karena kita kan pembelajarannya dengan riset dan pada setiap riset siswa dibutuhkan literatur yang berbeda-beda. Misalnya anak riset tentang pemeliharaan tanaman jahe, maka literature utama yang kami pakai tentunya yang berkaitan dengan tata cara pemeliharaan tanaman jahe.

Peneliti : Jika untuk peserta didik apakah juga tidak ada literatur utama sebagai pegangan?

Fasilitator : Jika literatur utama yang dimaksud adalah literatur tetap pada setiap kelas, maka tidak ada mas. Tetapi jika buku pegangan sebagai penunjang riset siswa, tentunya ada. Bahkan disini kita sedang

berusaha untuk mengajak peserta didik supaya menjadikan buku sebagai rujukan utama untuk menunjang pembelajaran siswa dalam bentuk riset.

Peneliti : Bagaimana implementasi proses pembelajaran di PKBM SALAM?

Fasilitator : berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, maka biasanya pada awal semester pembelajaran kami memulai dengan mengajak siswa untuk menentukan tema riset masing-masing. Dalam penentuan itu kami juga mengajak siswa untuk berkomunikasi dengan walinya masing-masing tentang tema riset ini. Jadi tema riset siswa ini ditentukan berdasarkan komunikasi antara peserta didik, fasilitator yang bersangkutan, dan walinya masing-masing.

Peneliti : Apa ada kriteria khusus terkait tema yang dibuat siswa?

Fasilitator : Yang penting gini mas, tema riset yang dipilih adalah yang mudah dilaksanakan oleh siswa dan yang mereka saksikan atau alami sehari-hari. Masak iya, disini anak akan belajar untuk meneliti roket? Padahal mereka tidak pernah melihat roket beneran, itu nggak akan ngaruh ke masa depan mereka. Kami nggak meminta riset yang gede kok, supaya tidak terlalu berjarak dengan lingkungan siswa itu sendiri.

Peneliti : Setelah tema riset ditentukan biasanya apa kegiatan siswa selanjutnya?

Fasilitator : Setelah penentuan tema riset, maka anak dibantu oleh fasilitator dan walinya untuk menentukan subjek penelitian yang mudah untuk di gali informasinya. Termasuk juga fasilitator juga mendampingi dalam pemilihan rujukan buku sebagai penunjang riset yang dilakukan. Dan setelah itu, anak akan dibebaskan untuk melaksanakan risetnya masing-masing boleh dilaksanakan ketika di luar waktu pembelajaran di SALAM, atau pas waktu pembelajaran. jadi peserta didik tidak diwajibkan untuk masuk di kelas setiap harinya. Dan peserta didik diberi kebebasan untuk melaksanakan riset sesuai kalender akademik yang biasanya hampir satu semester.

Peneliti : Apa memang satu semester penuh hanya dilaksanakan untuk riset?

Fasilitator : Nggak dong mas, pembelajaran di SALAM setiap hari tidak selalu membahas tentang riset anak saja, tetapi terkadang dalam satu hari bisa sesi satu pembelajaran digunakan untuk membahas perkembangan riset anak, dan sesi dua bisa diisi kegiatan yang memperkuat risetnya misalnya ketrampilan berbicara, berdiskusi, presentasi dan lain sebagainya. Bahkan untuk siswa tingkat SMA ada hari khusus untuk belajar hal tertentu seperti hari Kamis anak akan diajari ketrampilan tentang literasi.

Peneliti : Bagaimana penilaian itu dilakukan?

Fasilitator : Ada dua hal pokok yang menjadi acuan penilaian yakni riset siswa yang terstruktur dan yang tidak terstruktur. Dalam riset siswa yang terstruktur, peristiwa atau pengalaman anak saat melakukan riset dipakai oleh fasilitator untuk melihat perkembangan anak. Ketika anak riset, kita sudah bisa mengamati jalannya riset tersebut. Dari mulai perencanaan riset, pengambilan datanya, tanggung jawab anak terhadap risetnya sendiri secara keseluruhan serta presentasi terkait hasil riset tersebut. Semua hal itu bisa menjadi tolak ukur penilaian anak. Sama halnya dengan pada penilaian terhadap riset yang tidak terstruktur seperti piket harian, keaktifan siswa ketika pasar SALAM, saat anak bermain dan lain sebagainya. Jadi hampir semua hal yang dilakukan anak ketika di SALAM menjadi bahan penilaian kami.

Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai?

Fasilitator : Ada tiga hal mas, yang kami jadikan rujukan dalam penilaian yakni: sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Jadi dari dua macam kegiatan tadi (riset terstruktur dan tidak terstruktur) akan kami kelompokkan mana yang masuk ke sikap, mana yang masuk ke ketrampilan, dan mana yang masuk ke pengetahuan.

Peneliti : Apakah selama proses manajemen pembelajaran terjadi pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Fasilitator PKBM?

Fasilitator : Tentunya ada mas, demi menunjang pembelajaran bahkan setiap hari kami melakukan evaluasi pembelajaran yang sudah kami lakukan.

Peneliti : Seperti apa pelaksanaannya?

Fasilitator : Pelaksanaan evaluasi untuk harian dilakukan dengan review oleh fasilitator terhadap pembelajaran atau riset yang telah dilakukan siswa pada hari tersebut. Hal ini kami laksanakan agar siswa bisa mengingat dan me-refresh apa yang telah murid lakukan yang berhubungan dengan pembelajaran baik ketika di SALAM maupun ketika di luar SALAM. Biasanya fasilitator akan memulai dengan pertanyaan-pertanyaan tentang yang dipelajari siswa di hari sebelumnya, seperti jika di hari sebelumnya siswa belajar tentang huruf dan kata, maka fasilitator akan meminta beberapa siswa untuk menuliskan satu kata di papan tulis dan memecahnya menjadi beberapa huruf. Setelah review tentang pembelajaran kemarin selesai, fasilitator kemudian mengecek perkembangan riset masing-masing siswa.

Peneliti : Apa faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran di PKBM SALAM?

Fasilitator : Yang paling saya rasakan adalah kurangnya kontrol dari orang tua terkait perkembangan riset anak. Padahal control dan bimbingan dari walinya sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil riset peserta didik. Contohnya adalah muna anak kelas 7 yang risetnya terhenti karena kurangnya bimbingan dari orang tua. Mengingat memang orang tua dari Muna memiliki kesibukan di luar rumah dan keseharian dari siswa tersebut lebih sering di rumah bersama neneknya. Muna sempat beberapa kali mengeluh terhadap fasilitator karena tidak ada yang menemaninya untuk mencari data penelitian, dia belum mempunyai keberanian untuk wawancara dengan narasumber sendirian. Kebetulan nara sumber dari Muna

adalah pemilik salah satu angkringan di daerahnya. Untuk mengatasi hal tersebut, fasilitator mngkomunikasikan kepada wali murid dan akhirnya wali murid di bantu fasilitator akan bergantian menemani Muna dalam mencari data penelitian.



Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Desember 2018

Tempat : Ruang guru

Informan : Fasilitator SD (Andy Hermawan)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apakah dalam pembelajarannya, menggunakan acuan layaknya sekolah formal seperti RPP dan silabus?

Fasilitator : Kalau acuan pasti ada mas, yang namanya sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan pasti ada acuan pembelajarannya. Tapi kalau di SALAM tidak ada istilah RPP atau silabus, RPP dan silabus kan istilah yang biasanya digunakan untuk sekolah-sekolah formal. Sedangkan kita bukan sekolah formal, jadi tidak ada istilah-istilah seperti itu. Bahkan istilah ulangan harian dan semacamnya pun tidak ada.

Peneliti : Kalau begitu, bagaimana acuan pembelajarannya?

Fasilitator : Acuan yang kita gunakan adalah perencanaan pembelajaran yang kami buat pada awal setiap semester. Perencanaan ini kami buat dari hasil evaluasi pembelajaran semester sebelumnya, dan hasil musyawarah dengan pengelola dan seluruh fasilitator yang ada di SALAM. Dan biasanya sebelum mulai semester baru, kami akan berkumpul brainstorming tentang pembelajaran semester depan. Biasanya memakan waktu tiga hari.

Peneliti : Apakah di dalam perencanaan tersebut juga terdapat indikator-indikator pencapaian seperti pada RPP?

Fasilitator : Ada mas, di sana juga terdapat indikator-indikator pencapaian belajar yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik.

Peneliti : Bagaimana mengetahui bahwa indikator telah dicapai oleh peserta didik, padahal pembelajaran yang dipakai disini adalah berbasis riset?

Fasilitator : Sebenarnya dengan pembelajaran model apapun, kita tetap bisa mengetahui pencapaian siswa. Semisal kita ambil contoh di SALAM pada anak kelas satu tingkat sekolah dasar yang indikator pencapaian pengetahuannya adalah bisa menulis dengan benar. Maka hal itu bisa kita ketahui dari tulisan-tulisan peserta didik tentang riset yang dia lakukan, bagaimana dia menulisnya apakah sudah sesuai dengan aturan yang benar atau belum. Atau bisa juga dengan pembelajaran yang kita lakukan pada saat di kelas, kan di SALAM tidak melulu semua jam pelajaran digunakan untuk membahas riset anak, tetapi kadang digunakan juga untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan riset tersebut. Misalnya untuk contoh tadi, terkadang fasilitator menugaskan salah satu siswa untuk menulis judul risetnya di papan tulis, dari situ kita bisa mengetahui tingkat kemampuan penulisan dari anak tersebut. Atau terkadang fasilitator memberikan sebuah kata untuk di tuliskan di papan tulis tapi yang masih berkaitan dengan penelitiannya. Jadi dalam kasus latihan menulis tadi, kita tidak berangkat dari pengenalan huruf yang dirangkai menjadi kata, tetapi dari kata kemudian dipecah menjadi huruf-huruf.

Peneliti : Apakah setiap fasilitator menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?

Fasilitator : Kalau buku pegangan disini sesuai dengan berbagai macam tema riset masing-masing peserta didik. Jadi semisal dalam satu kelas anak adayang riset tentang lele, tanaman padi, dan kelinci, maka fasilitator akan mencari beberapa literature yang berhubungan dengan riset tersebut dan digunakan sebagai pedoman atau pegangan untuk pengembangan riset peserta didik. Dan buku itu juga akan menjadi alat bantu untuk mengaitkan riset tersebut dengan penelitian lainnya. Semisal lele tadi bisa dikaitkan dengan pelajaran matematika lewat pengurangan, penambahan, perkalian maupun pembagian dari jumlah lele yang ada. Artinya setiap materi yang dibahas di SALAM selalu dikaitkan dengan peristiwa yang dialami peserta didik.

Peneliti : Bagaimana implementasi proses pembelajaran di PKBM SALAM berdasarkan perencanaan yang dilakukan?

Fasilitator : Kalau berbicara tentang pembelajaran di SALAM sangat luas sekali mas, tapi secara garis besarnya pembelajaran di sini dibuat berdasarkan pengalaman inderawi yang dialami oleh peserta didik. Kami berangkat dari sebuah peribahasa “Saya mendengar saya lupa, Saya melihat saya ingat, Saya melakukan saya paham.” Dari kalimat itu kami pengelola SALAM mencoba membuat belajar berdasarkan peristiwa atau yang peserta didik lakukan, agar peserta didik paham apa yang mereka pelajari. Nah, peristiwa belajar ini kami wujudkan secara umum dalam bentuk riset yang dilakukan oleh anak. Jadi secara garis besar peristiwa belajar yang ada di SALAM dilakukan dalam bentuk riset siswa.

Peneliti : Lantas bagaimana dengan anak-anak tingkat sekolah dasar, apakah mereka mampu melakukan riset mandiri?

Fasilitator : Sebenarnya kalau kita memandang tidak mampu, itu terlalu mengkerdikan peserta didik kita. Kenapa demikian? Karena buktinya di SALAM dari tingkat sekolah dasar sampai SMA anak-anak mampu melakukan riset mandiri. Yang perlu diingat mas, bahwa di SALAM riset dilakukan tidak selalu individu, tetapi terkadang dilakukan secara berkelompok seperti yang dilakukan oleh anak kelas 1 sampai kelas 3 sekolah dasar di SALAM. Karena pemahaman riset mereka masih minim maka risetnya dilakukan secara berkelompok. Jadi satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok memiliki satu tema riset. Dan itu sangat efektif bagi kami untuk tingkatan itu. Ibaratnya kelas 1 sampai kelas 3 masih dalam tahap pengenalan riset jadi dilakukan secara berkelompok. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa anak di atasnya juga akan melaksanakan riset secara kelompok, tergantung pada kesepakatan musyawarah fasi.

Peneliti : Bagaimana penilaian itu dilakukan, apakah melalui tes atau semacamnya?

Fasilitator : Di SALAM tidak ada yang namanya tes, ujian tengah semester, ulangan ataupun semacamnya mas. Nah untuk penilaiannya sendiri kami ambil dari perkembangan riset anak dan keseharian anak selama di SALAM. Jadi riset anak akan menjadi tolak ukur utama dalam penilaiannya, bagaimana dia membuat perencanaan sampai pelaporan risetnya, bagaimana tanggung jawab dan konsistensi anak terhadap risetnya, dan semacamnya. Begitu juga bagaimana sikap anak ketika di SALAM, pergaulan dengan teman-temannya, bahkan sampai kerjasama anak dalam sebuah permainan yang dia lakukan. Itu semua akan dirangkum dalam bentuk rapor. Jadi rapor kami bukan berbentuk angka-angka tetapi lebih kepada bentuk naratif tentang perkembangan anak selama satu semester di SALAM.

Peneliti : Kenapa tidak menggunakan angka?

Fasilitator : Ini pernah saya tanyakan dulu kepada pak Toto selaku pengagas SALAM. Dan beliau menjawab bahwa rapor kan pelaporan perkembangan anak kepada walinya, padahal perkembangan anak selama di SALAM kan sangat luas tidak hanya masalah memahami pengetahuan saja, dan angka tidak bisa mewakili perkembangan anak yang luas cakupannya. Maka dari itu, rapor disini menggunakan narasi agar laporan perkembangan anak selama di SALAM dapat secara utuh disampaikan kepada walinya.

Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai?

Fasilitator : Aspek-aspek yang dinilai di SALAM adalah pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Jadi seluruh peristiwa belajar anak selama di SALAM akan dikelompokkan menjadi tiga hal itu, mana yang masuk ke sikap, mana yang masuk ke pengetahuan, dan mana yang masuk ke pengetahuan.

Peneliti : Apakah selama proses manajemen pembelajaran terjadi pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Fasilitator PKBM?

Fasilitator ; Ada dong, ada yang secara harian, mingguan maupun semesteran. Harian berupa review materi atau riset yang telah dilakukan oleh siswa, mingguan dengan evaluasi seluruh fasilitator yang dilaksanakan setiap hari jum'at siang, dan semesteran yang dilaksanakan berbarengan dengan brainstorming selama tiga hari tersebut. Semua itu dilakukan agar setiap masalah yang dihadapi anak terkait risetnya dapat segera teratasi.

Peneliti : Apa factor penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran di PKBM SALAM?

Fasilitator : Untuk penghambat yang selama ini saya rasakan adalah beberapa wali murid yang kurang care dengan pembelajaran yang siswa lakukan di salam khususnya riset itu. Padahal riset anak dapat berkembang dengan baik jika ada komunikasi intens antara anak, fasilitator dan walinya. Dengan komunikasi antara tiga ini maka masalah yang dihadapi anak dapat diatasi dengan segera. Tapi ya itu mas, karena walinya nggak care, jadi kami kesulitan untuk menjalin komunikasi. Padahal banyak waktu riset anak yang digunakan di luar SALAM, dan itu yang bisa membimbing ya wali dari anak yang bersangkutan.

Peneliti : Kenapa wali dari peserta didik tidak care?

Fasilitator : Biasanya hal itu disebabkan karena asingnya riset bagi anak usia sekolah dasar. Walinya masih beranggapan bahwa pembelajaran anak usia segitu hanya menerima materi dari fasilitator, bukan menciptakan peristiwa belajar sendiri melalui riset. Ada juga yang masalahnya karena kesibukan wali dari anak yang beragam, sehingga kurang bisa memantau perkembangan riset yang anak lakukan. Sehingga pemantau riset hanya dari pihak SALAM saja, tidak ada dari pihak keluarga. Dan ini membuat perkembangan risetnya lambat jika di bandingkan dengan anak yang lainnya.

Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Januari 2019

Tempat : Perpustakaan PKBM SALAM

Informan : Siswa kelas 7 PKBM SALAM (Khoirul Muna)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apa yang siswa dan fasilitator lakukan sebelum pembelajaran dimulai?

Siswa : Biasanya bapak dan ibu fasi membuka kelas dengan berdo'a bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian bapak dan ibu fasi menanyakan tentang materi-materi yang kami pelajari kemarin serta membahas riset saya dan teman-teman.

Peneliti : Seperti apa menanyakannya?

Siswa : Ya dengan kemarin kita membahas apa teman-teman? Seperti itu lah. Terkadang juga bapak dan ibu fasi menanyakan tentang riset yang kami lakukan sudah sampai mana. Apakah ada hal baru yang bisa di diskusikan dengan fasi atau tidak.

Peneliti : Riset kamu tentang apa?

Siswa : Tentang modal dan untung di Angkringan Wongso.

Peneliti : Apa saja yang kamu teliti?

Siswa : Banyak pak, dari modal dan untungnya pada bulan September sampai November, terus yang dijual apa saja di angkringan itu, terus dimana alamat angkringan itu, disitu kadang saya juga melihat berapa orang yang datang ke angkringan itu, apa saja yang dibeli dan banyaklah pak.

Peneliti : Sudah sampai mana risetnya?

Siswa : Baru sampai menghitung modal dan untung yang di dapat pada bulan Oktober dan jumlah pembeli pada setiap harinya.

Peneliti : Biasanya terkait riset yang kamu lakukan, apa yang fasilitator tanyakan pada awal memulai materi?

Siswa : Biasanya muna riset kamu sudah sampai mana? Ada kesulitan nggak? Dari situ ya saya jawab kalau saya sudah sampai di perhitungan modal dan untung serta berapa banyak pembeli pada bulan oktober Bu gitu.

Peneliti : Apakah kamu mengalami kesulitan dengan riset kamu?

Siswa : Ya pak, pada awal memulai riset saya kasulitan untuk mendapat informasi karena orang tua saya kan sibuk. Jadi terkadang saya tidak punya teman untuk menemani saya ke angkringan pak Jon untuk riset. Kalau saya kesana sendiri saya malu sama bapak-bapakyang ada di sana.

Peneliti : Pernah melaporkan kesulitan kamu ke fasilitator tidak?

Siswa : Saya kalau ada apa-apa dengan riset selalu melaporkan ke fasi saya pak.

Peneliti : Sekarang bagaimana? Apakah masih seperti itu?

Siswa : Kalau sekarang sudah agak mendingan pak, sekarang terkadang saya di temani oleh bapak atau ibu fasi, terkadang juga sekarang orang tua saya juga ikut menemani.

Peneliti : Kalau pas presentasi ada kesulitan nggak?

Siswa : Masih grogi aja pak, apalagi kalau model presentasirisetnya dengan maju satu-satu di depan kelas, itu yang bikin saya grogi takut salah takut gimana-gimana.

Peneliti : Biasanya dalam satu minggu,kamu ke angkringan tempat riset kamu berapa kali?

Siswa : Nggak mesti sih pak, biasanya ya satu minggu satu kali. Setiap hari ahad.

Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : kamis 10 Januari 2019

Tempat : Perpustakaan PKBM SALAM

Informan : Siswa kelas 5 PKBM SALAM (Ahmad Rafli)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apa yang siswa dan fasilitator lakukan sebelum pembelajaran dimulai?

Siswa : Biasanya sih dengan berdoa dulu pak.

Peneliti : Apa yang di lakukan Fasilitator setelah berdo'a?

Siswa : Kalu di kelas saya bapak dan ibu fasi menanyakan tentang teman-teman, kemarin kita belajar tentang apa ya? gitu biasanya.

Peneliti : Biasanya setelah membahas tentang pelajaran kemarin, bapak dan ibu fasi membahas tentang apa lagi?

Siswa : Membahas masalah riset kami pak.

Peneliti : Tema riset kamu tentang apa?

Siswa : Tentang menanam kangkung lewat media *aquaponik*.

Peneliti : Dimana kamu melaksanakan risetnya?

Siswa : Riset menanam kangkung ini kami lakukan di kebun SALAM. Di samping dapur SALAM.

Peneliti : Apa yang kamu pelajari terkait tema riset itu?

Siswa : Banyak pak, dengan riset itu kami belajar tentang tata cara menanam kangkung dengan media air. Bagaimana merawat tanaman itu dengan media air. Termasuk saya juga belajar memperhitungkan modal dan hasil dari menanam kangkung, terus belajar tentang kangkung yang ada di asia selatan, belajar tentang negara-negara Asia Selatan dan lain sebagainya.

- Peneliti** : Apakah kamu mengalami kesulitan terkait riset ini?
- Siswa** : Nggak sih pak, kan riset kami secara kelompok jadi ya nggak terlalu kesulitan. Kan kita bareng-bareng buat menanam kangkung nya.
- Peneliti** : Berapa orang dalam satu kelompok di kelas kamu?
- Siswa** : Di kelompok kami ada lima orang.
- Peneliti** : Apakah dalam riset, kamu memakai buku panduan atau buku materi yang terkait?
- Siswa** : Kebetulan di perpustakaan SALAM, ada buku yang menjelaskan tentang menanam kangkung lewat media *aquaponik*. Jadi kami satu kelompok memakai buku itu untuk membantu dalam menanam kangkung itu.
- Peneliti** : Berapa lama kamu riset tentang kangkung ini?
- Siswa** : Berapa lama ya? Kurang lebih satu semester lah kami melaksanakannya.
- Peneliti** : Kalau pas presentasi ada kesulitan nggak?
- Siswa** : Awalnya sih masih grogi, takut kalau hasil dari riset kami belum bagus, tetapi kami mendapat semangat dari bapak ibu fasi dan orang tua agar tidak grogi ketika kami presentasi riset kangkung ini.
- Peneliti** : Bagaimana model presentasinya?
- Siswa** : Kalau kelas kami dengan pameran pak.
- Peneliti** : Bagaimana model pamerannya?
- Siswa** : Kalau kelas kami dengan membuat tulisan singkat tentang riset kami, apa saja yang kami dapat dari riset itu, kemudian menampilkan foto hasil riset dan juga tanamannya di depan kelas.
- Peneliti** : bagaimana hasil dari riset yang kamu lakukan?
- Siswa** : Hasilnya kalau di rapor bagus pak, bahkan riset kami kata bapak ibu fasi bisa dipraktekkan untuk menanam tanaman lain ketika di rumah.

Catatan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Januari 2019

Tempat : Perpustakaan PKBM SALAM

Informan : Siswa kelas 11 PKBM SALAM (I Made Vena)

Metode : Wawancara

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Apa yang siswa dan fasilitator lakukan sebelum pembelajaran dimulai?

Siswa : Ketika bapak dan ibu fasi memulai pelajaran selalu dibuka dengan berdoa bersama, kemudian diteruskan dengan memberi pertanyaan kepada seluruh siswa tentang materi-materi yang kami pelajari kemarin, dan juga menanyakan perkembangan riset yang kami lakukan.

Peneliti : Seperti apa menanyakan perkembangan risetnya?

Siswa : Ya biasanya dengan bagaiman riset kawan-kawan? Ada kendala apa tidak? Seperti itu. Terkadang dua minggu sekali bapak dan ibu fasi juga menugaskan kami untuk mempresentasikan tentang perkembangan riset yang kami lakukan. Selama dua minggu ini ada perkembangan apa tidak, kalau ada seperti apa.

Peneliti : Apa tema riset kamu?

Siswa : tema riset saya adalah Teknik Make Up Outdoor Siang Hari untuk Acara Wisuda dan Pernikahan Gaya Modern dan Tradisional.

Peneliti : Kenapa kamu memilih tema ini?

Siswa : Saya memilih temaini karena saya tertarik belajar make up, dan kebetulan teman ibu saya juga ada yang memiliki usaha make up wisuda dan pengantin.

Peneliti : Apakah ada kesulitan terkait riset ini, dari perencanaannya sampai pelaksanaan?

Siswa : Untuk perencanaan riset saya sih mudah pak, tidak terlalu sulit. Karena saya dibantu oleh orang tua saya dan bapak ibu fasi untuk mencari referensi dan tukang make up untuk dijadikan narasumber sebelum semester ini dimulai. Jadi saya cukup terbantu ketika ada tugas untuk mencari referensi dan tema riset untuk diteliti.

Peneliti : Jika pada saat pelaksanaan, apakah mengalami kendala?

Siswa : Kendala yang saya alami saat riset itu orang tua saya terkadang tidak bisa mengantar saya ketika ada event make up. Padahal itu adalah salah satu kesempatan saya untuk meneliti dan belajar make up. Dari total rencana praktik make up yang berjumlah 7 orang, hanya dua yang dapat saya ikuti. Itu semua karena kesibukan orang tua saya sehingga tidak bisa mengantar saya ke tempat make up.

Peneliti : Kapan kamu melaksanakan risetnya?

Peneliti : Pelaksanaan riset tentang make up ini saya laksanakan dari mulai bulan Agustus sampai bulan November. Dengan setiap bulannya ada target yang harus saya penuhi.

Peneliti : Apa target setiap bulan yang kamu buat?

Siswa : Untuk bulan Agustus saya menargetkan untuk belajar make up dari video tutorial, buku dan narasumber. Pada bulan September saya magang dan praktik make up wisuda 3 orang. Pada bulan Oktober praktik make up nikahan modern untuk 2 orang, dan pada bulan November praktik make up nikahan tradisional 2 orang.

Peneliti : Dimana kamu magang dan belajar make up?

Siswa : Saya belajar make up ditempat teman ibu saya di daerah Sewon Bantul.

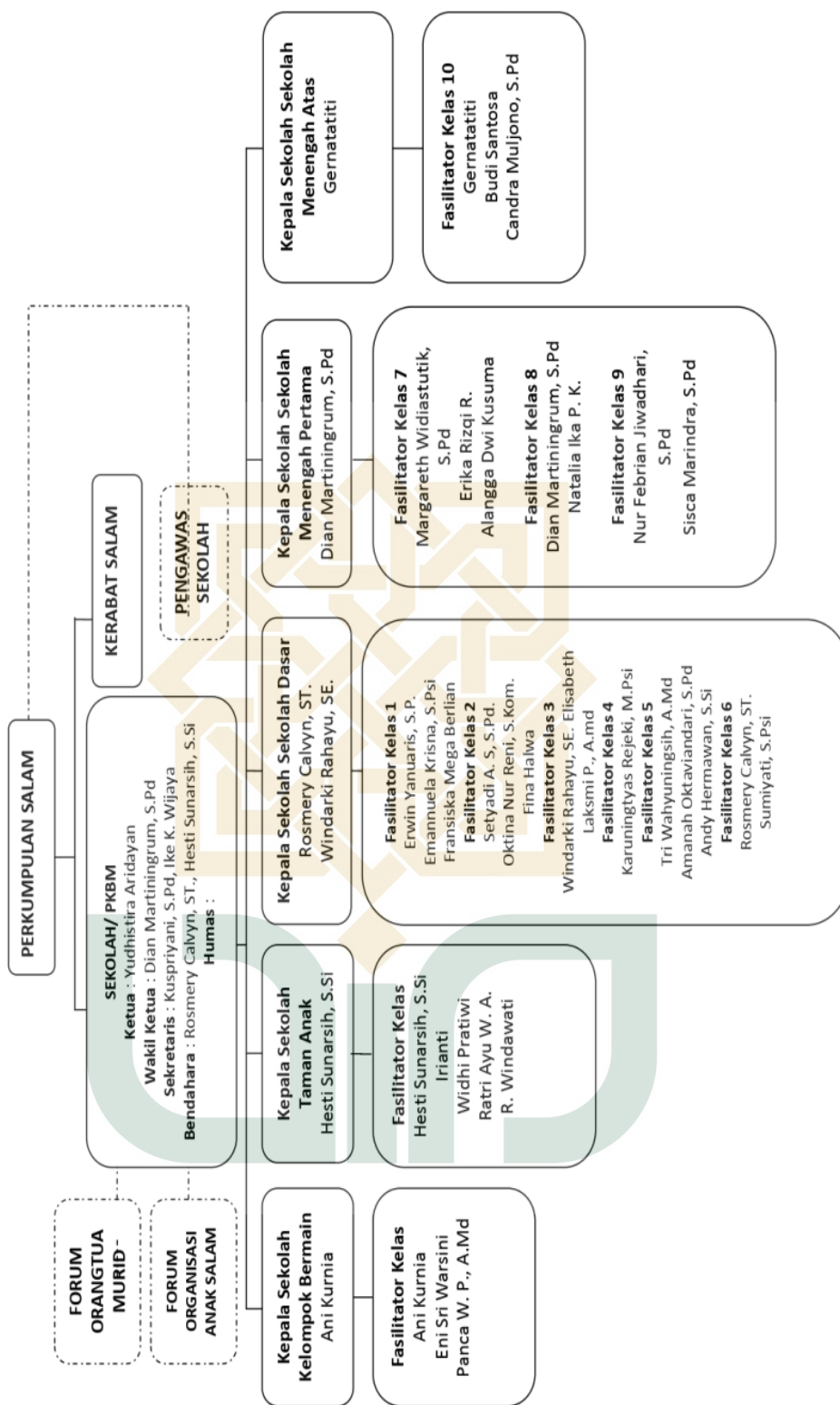
Peneliti : Pelajaran apa yang kamu dapat dari riset yang kamu lakukan?

Siswa : banyak pak, di tempat make up itu saya belajar bagaimana makeup yang pas, tidak terlalu tebal, kemudian saya belajar menerima tamu make up secara ramah, saya juga belajar menghitung laba dari setiap pelanggan yang datang. Termasuk saya juga belajar bagaimana mempromosikan make up kepada teman-teman saya.



No	Jenjang	Kelas	Fasilitator
1.	Kelompok Bermain		Ani Kurnia
			Eni Sri Warsini
			Panca W. P., A.Md
2.	Taman Anak		Hesti Sunarsih, S.Si
			Irianti
			Widhi Pratiwi
			Ratri Ayu W. A.
3.	Sekolah Dasar	Kelas 1	Erwin Yanuaris, S.P.
			Emannuela Krisna, S.Psi
			Fransiska Mega Berlian
		Kelas 2	Setyadi A. S, S.Pd.
			Oktina Nur Reni, S.Kom.
		Kelas 3	Fina Halwa
			Windarki Rahayu, SE.
		Kelas 4	Elisabeth Laksmi P., A.md
			Karuningtyas Rejeki, M.Psi
		Kelas 5	Tri Wahyuningsih, A.Md
Amanah Oktaviandari, S.Pd			
Kelas 6	Andy Hermawan, S.Si		
	Rosmery Calvyn, ST.		
4.	Sekolah Menengah Pertama	Kelas 7	Sumiyati, S.Psi
			Margareth Widiastutik, S.Pd
			Erika Rizqi R.
		Kelas 8	Alangga Dwi Kusuma
			Dian Martiningrum, S.Pd
Kelas 9	Natalia Ika P. K.		
	Nur Febrian Jiwadhari, S.Pd		
5.	Sekolah Menengah Atas	Kelas 10	Sisca Marindra, S.Pd
			Gernatatiti
			Budi Santosa
			Candra Muljono, S.Pd

STRUKTUR KEPENGURUSAN PKBM SANGGAR ANAK ALAM
TAHUN AJARAN 2017/ 2018



Kementrian di PKBM SALAM

1.	Sampah	:	Agung, Angga, Mega, Ayu
2.	Kebun	:	Erwin, Erika, Eni, Tutik
3.	KM – WC - Wastafel	:	Wiwin, Ririn, Fina
4.	Perpustakaan	:	Sumi, Siska (Relawan : Sari + Via)
5.	Ruang	:	Ika, Tyas, Iyas
6.	Komputer	:	Candra, Reni, Obi, Anang Setiawan
7.	Radio	:	Andy, Wahyu
8.	Pasar	:	Nina, Sabeth
9.	Seni Budaya	:	Budi Gemak
10.	Kesehatan	:	Wahyu, Andy
11.	Peralatan	:	Gerna, Adhi



Kelas 11

Semester 1

menjaga diri...
menjaga teman...
menjaga lingkungan....

mendengar saya lupa, melihat saya ingat,
menemukan sendiri saya



Nama: I Made Vena I.
Kelas : 11
Semester: 1
Tahun Ajaran: 2018/2019

CATATAN PROSES BELAJAR SISWA BERDASARKAN RISET SEMESTER I

Catatan berisi data-data siswa terkait dengan aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek sikap selama mengikuti proses riset. Adapun proses riset terbagi dalam empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pencarian data, tahap olah data & praktek, dan tahap evaluasi dan presentasi.

TAHAP PERENCANAAN

Tahap perencanaan di semester 1 berjalan dengan mudah karena siswa telah memiliki gambaran tema riset yang sebagian besar melanjutkan tema di kelas 10 pada semester akhir. Selain terbantu dengan proses yang sudah dialami pada semester sebelumnya, perencanaan siswa juga terbantu dengan adanya data awal yang diperoleh dari narasumber juga dibantu referensi dari buku maupun referensi digital melalui penelusuran menggunakan internet. Siswa kemudian memulai dengan membuat mind map, indikator keberhasilan belajar, serta jadwal masing-masing.

Tahap perencanaan berlangsung selama 2 minggu, dan siswa mempresentasikan hasil perencanaan risetnya di **presentasi pra riset** pada minggu ketiga.

Pada presentasi pra riset yang berlangsung, Vena Memilih tema risetnya "Teknik Make Up Pesta Outdoor Siang Hari untuk Acara Wisuda dan Pernikahan Gaya Modern dan Tradisional". Beberapa hal yang akan menjadi indikator keberhasilan belajar yang disusun Vena di awal semester adalah sebagai berikut:

- Paham langkah-langkah merias peserta pesta wisuda
- Paham langkah-langkah merias mempelai wanita untuk pesta pernikahan modern
- Paham langkah-langkah merias mempelai wanita untuk pesta pernikahan tradisional
- Mampu merias 3 orang model peserta pesta wisuda
- Mampu merias 2 orang model mempelai wanita untuk pesta pernikahan modern
- Mampu merias 2 orang model mempelai wanita untuk pesta pernikahan tradisional

TAHAP PENCARIAN DATA & PRAKTEK

Pada tahap ini siswa mulai mencari sumber belajar. Pengalaman langsung menjadi fokus utamanya untuk mengungkap data. Referensi dari nara sumber dan literasi, termasuk literasi digital melalui internet juga diperlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh siswa.

Vena merencanakan risetnya dengan membuat target bulanan. Diantaranya: Bulan Agustus, belajar Teori make up dengan sumber belajar video tutorial, buku dan narasumber; bulan September, Magang dan praktik make up wisuda 3 orang; bula

Oktober, praktik make up nikahan modern 2 orang; bulan November, praktik make up nikahan tradisional 2 orang.
Di antara target bulanan yang direncanakan oleh Vena tidak seluruhnya dapat terlaksana. Rencana Vena belajar teori make up dari video tutorial, dan narasumber terlaksana. Akan tetapi yang bersumber dari buku tidak terlaksana. Rencana magang terlaksana, akan tetapi pembelajaran terkait make up minim dia dapatkan dari praktik magangnya.
Rencana praktik make up dari 7 orang yang direncanakan, hanya terlaksana 2 orang. Dari rencana memahami dan praktik make up wisuda, nikahan modern dan nikahan tradisional yang terlaksana hanya make up wisuda. Vena masih kurang sigap merespon kesempatan belajar. Ia melewatkan beberapa kesempatan belajar dari pesta pernikahan fasilitator yang berurutan (mbak Reni, mas Agung & mas Yudhis) yang terjadi pada semester ini.

TAHAP OLAH DATA

Setelah memperoleh beberapa data dari sumber belajarnya, referensi, hasil wawancara, praktek maupun magang, siswa mengolah data-data yang diperoleh secara mandiri maupun didiskusikan bersama teman dan fasilitator. Mind map menjadi pilihan sarana siswa untuk membantu mengolah data secara visual.

Vena melakukan proses oleh data ini dengan mengajak diskusi fasilitator. Vena pun mampu memvisualisasikan hasil pengalaman risetnya dalam bentuk power point dan video tutorial. Video tutorial yang dibuat Vena masih sederhana.

TAHAP EVALUASI & PRESENTASI

Proses yang sama namun lebih tertata lagi. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala, satu hingga dua minggu sekali. Di tahap ini siswa akan mempresentasikan hasil perkembangannya baik secara pribadi maupun di hadapan teman-teman dan fasilitator kelas. Teman dan fasilitator dapat memberi kritik dan saran dengan pola diskusi. Tahap ini diharapkan menjadi sarana memperkuat kemandirian riset siswa dan berbagi pengetahuan antar siswa.

Vena mampu menceritakan dan mempresentasikan secara runtut proses risetnya dari perencanaan sampai capaian belajar yang dia peroleh melalui risetnya. Vena menggunakan power point dan video tutorial untuk membantu mempresentasikan hasil risetnya. Vena perlu belajar editing video supaya penyajian video tutorialnya lebih menarik lagi.

Vena dapat menceritakan dengan cukup jelas rencana yang berhasil dia laksanakan maupun rencana yang gagal terlaksana. Vena juga mampu menceritakan kendala yang dihadapi saat prosesnya tidak sesuai rencana.

Rasa malas diakui Vena sebagai salah satu kendala. Kendala lain adalah soal mobilitas, Vena masih butuh bantuan orangtua untuk mengantar-jemput. Beberapa kesempatan (peristiwa make up manten) terlewatkan karena orangtua tidak bisa mengantar.

CATATAN ASPEK PENGETAHUAN SELAMA SEMESTER I

Berikut catatan terkait aspek pengetahuan yang muncul selama proses pembelajaran di semester 1 ini, mencakup hal-hal yang sudah dikuasai maupun yang perlu dikembangkan siswa di masa mendatang.

BAHASA INDONESIA / MEMBACA & MENULIS

1	Membaca artikel dan membuat ringkasan
2	Memanfaatkan berbagai media pencarian data, olah data dan presentasi: surat ijin magang, tutorial dan laporan hasil observasi.
3	Berbicara - wawancara, diskusi & presentasi

Komentar:

Vena tidak terlalu berminat dalam hal membaca artikel. Ia lebih asyik dan menyimak saat melihat video tutorial sebagai referensinya. Saat membutuhkan referensi berupa bacaan, Vena sering berdiskusi dengan fasilitator dan teman untuk memastikan pemahamannya.

Vena belajar membuat surat ijin magang. Vena belum dapat secara mandiri belajar dari bacaan dan contoh surat yang dia pelajari dari internet. Vena meminta bantuan fasilitator untuk membuat surat sampai jadi.

MATEMATIKA

1	Prosentase laba rugi
2	Skala
3	Satuan jumlah barang

Komentar:

Melalui riset siswa satu kelas yang berbeda-beda membuat masing-masing siswa saling menyumbangkan pengetahuan yang berbeda. Vena belajar dari Rere terkait indikator prosentase laba rugi dan satuan jumlah barang saat menerima orderan dan magang.

Melalui kegiatan review kepanduan yang memanfaatkan peta sebagai alat untuk memandu perjalanan petualangan Vena belajar tentang skala. Vena belajar skala dari temannya.

PKN

1	Hak dan kewajiban dalam organisasi kesiswaan
2	Alur demokrasi dalam praktik organisasi kesiswaan

Komentar:

Kegiatan Organisasi Anak Salam (OAS), Pasar Senin Legi dan Pasar Ekspresi menjadi ajang belajar luar kelas yang menyumbang banyak pengetahuan tentang bagaimana praktik demokrasi dan swakelola antar jenjang (SD/SMP/SMA) di Salam.

Dalam kegiatan Organisasi Anak Salam (OAS), Pasar Senin Legi dan Pasar Ekspresi, Vena mau terlibat di dalamnya. Vena dapat melakukan tanggungjawab yang diberikan

kepadanya bersama teman satu tim. Ketika tak paham apa yang harus dilakukan, Vena tak sungkan-sungkan untuk bertanya walaupun teman satu timnya lebih muda.

SEJARAH

- 1 | Mampu berpikir sinkronik dan kronologis

Komentar:

Selain berharap siswa dapat memperoleh konteks sejarah lewat tema risetnya masing-masing, fasilitator juga merancang kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir sinkronik dan kronologis untuk memahami sejarah dalam kegiatan kunjungan ke Museum Ulen Sentulu dan Museum Merapi

Kemampuan setiap siswa untuk menceritakan kembali proses risetnya dari awal perencanaan sampai dengan menceritakan hasil risetnya menunjukkan kemampuan berfikir sinkronik dan kronologis. Vena cukup runtut dan lancar menceritakan proses risetnya, termasuk menceritakan rencananya yang sebagian tidak berjalan.

Kunjungan ke museum Ulen sentulu membuat siswa semakin mengenali sejarah kraton Jogja dan Solo serta budaya yang menyertainya. Sedangkan kunjungan ke museum merapi membuat siswa semakin mengenali merapi beserta cerita sejarahnya.

EKONOMI/ AKUNTANSI

- 1 | Memahami manajemen usaha

Komentar:

Melalui riset siswa satu kelas yang berbeda-beda membuat masing-masing siswa saling menyumbangkan pengetahuan yang berbeda. Pemahaman terkait manajemen usaha disumbang oleh Rere, Vena dan Sekar melalui pengalamannya saat menerima orderan dan magang.

Konteks pembelajaran Ekonomi/ Akuntansi juga diperoleh siswa dari kegiatan kewirausahaan Pasar Ekspresi #13 yang dikelola siswa. Mulai dari perencanaan, pengelolaan kebutuhan dan pengorganisasian serta prosen review dan evaluasi dilakukan oleh siswa. Vena mau terlibat dalam kegiatan Pasar Ekspresi #13 dalam kepanitiaan.

GEOGRAFI

- 1 | Memahami peta wilayah
- 2 | Memahami tentang gunung berapi dan potensi bencananya

Komentar:

Kegiatan berkunjung di Museum Merapi dan review kepanitiaan menjadi sarana bagi siswa untuk memahami peta wilayah. Siswa dapat belajar tentang peta, skala dan legenda yang ada di peta. Vena dapat memahami peta.

Pada saat berkunjung di museum merapi siswa diberi banyak informasi terkait dengan gunung berapi yang ada di Jogja dan potensi bencananya.

CATATAN ASPEK SIKAP SELAMA SEMESTER I

Catatan terkait dengan sikap siswa selama mengikuti proses belajar selama semester 1, meliputi kecenderungan saat ini dan yang perlu dikembangkan lagi.

Semester ini Vena menunjukkan konsistensi, terutama terkait pilihan tema riset. Vena melanjutkan risetnya tentang make up.

Rencana Vena cukup banyak untuk mendalami tema risetnya. Namun, tidak semua terpenuhi. Vena tampak kurang inisiatif untuk mengambil momen-momen penting yang ada yang dapat dia jadikan peristiwa memperdalam risetnya. Fasilitator sering mengajak diskusi untuk supaya Vena berani mengambil kesempatan itu.

Kesempatan pertama dan kedua yaitu nikahan mbak Reni kemudian mas Agung terlewatkan. Pada kesempatan ketiga saat pernikahan mas Yudhis, Vena mengalami kemajuan. Vena berkomunikasi dengan perias dan memastikan boleh-tidaknya turut serta mengamati dan membantu proses riasnya. Vena diperbolehkan oleh periasnya. Namun, pada hari H Vena tidak jadi datang dengan alasan transportasi dan waktunya terlalu pagi.

Ke depan Vena perlu berani mengambil sikap, mengambil prioritas dan mencari solusi untuk masalahnya sendiri.

CATATAN KETERAMPILAN SISWA SELAMA MENGIKUTI PROSES BELAJAR SEMESTER I

Catatan mengenai aspek keterampilan yang baru muncul, mulai berkembang dan telah dikuasai dengan baik oleh siswa selama mengikuti proses belajar semester ini. Keterampilan-keterampilan tersebut bukan hanya yang terkait dengan proses riset yang dilakukan namun juga meliputi semua kegiatan yang dilaksanakan pada semester ini.

Seperti catatan pada semester sebelumnya, Vena masih lemah dalam ketrampilan sosial. Namun, Vena membuat kemajuan dengan melakukan persiapan-persiapan. Misalnya untuk ketrampilan berkomunikasi, membuat janji, wawancara dengan narasumber, Vena di awal tampak bingung dan masih ragu-ragu untuk melakukannya. Vena kemudian berdiskusi dengan fasilitator atau temannya tentang bagaimana melakukannya. Ke depan, Vena perlu mengasah ketrampilan-ketrampilan ini agar lebih mandiri.

Terkait riset make up, Vena cukup terampil dan memiliki citarasa yang cukup baik. Pada semester ini Vena memiliki kesempatan belajar di program magang.

Magang di tempat yang pertama, Vena belum mendapatkan banyak ketrampilan make up. Vena tidak berkesempatan make up pelanggan. Pemilik tempat sebenarnya membuka kesempatan bagi Vena untuk praktik make up akan tetapi Vena harus menyiapkan sendiri subyek make upnya. Namun, kesempatan ini terlewatkan.

Dari tempat magangnya Vena belajar ketrampilan melayani tamu dengan baik dengan mempersiapkan tempat dan suasana yang nyaman bagi tamu. Ke depan, Inisiatif bertanya perlu di perkuat lagi untuk Vena.

Catatan Akhir

Minat dan Bakat :

Menggambar, crafting (prakarya), make up & penataan rambut, memasak

Saran untuk peningkatan pembelajaran semester berikutnya:

Kedepan Vena perlu berani mengambil sikap, mengambil prioritas dan mencari solusi untuk masalahnya sendiri. Misalnya terkait transportasi. Inisiatif bertanya juga perlu di perkuat lagi untuk Vena.

Catatan untuk Orang Tua/Wali :

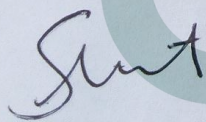
Vena perlu difasilitasi agar menjadi lebih mandiri. Berangkat/pulang sekolah dengan kendaraan umum sekali dalam seminggu atau belajar mengendarai sepeda motor bisa mengasah kemandirian Vena dalam mobilitas.

Melihat ketrampilan Vena yang cukup baik dalam kerajinan tangan, orangtua bisa melibatkan Vena dalam usaha home industri yang dijalankan bu Sari di rumah. Vena dapat disemangati untuk terlibat membuat produk-produk sendiri untuk mengasah jiwa kewirausahaannya.

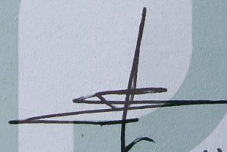
Selamat memulai semester baru. Lebih tekun dan semangat, ya!

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Fasilitator



(Yudhistira Aridayan)



(Budi S Gemak)

Telah dibaca OrangTua

Keterangan :

Apr-19

- 3 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
- 17 April : Pemilu 2019
- 18-20 April Tri Hri Suci
- 22-24 April USBN SD (Rencana)

Mei 2019

- 1 Mei : Hari Buruh
- 4-6 Mei Libur Awal Puasa
- 4-5 : UNBK Paket B
- 11-12 : UNBK Paket B

Juni 2019

- 1 Juni : Hari Lahir Pancasila
- 30 Juni-17 Juni: Libur sebelum-sesudah Hari Raya Idul Fitri
- 20 Juni : Pembagian Raport Semester Genap
- 21-23 Juni : Workshop Fasilitator

Juli 2019

- 8 Juli : Awal masuk tahun ajaran 2019/2020

Inisiasi adalah sebuah perayaan ritus yang menjadi tanda masuk atau diterimanya seseorang di dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Inisiasi juga menjadi sebuah tanda formal diterima menjadi dewasa di dalam sebuah komunitas.

FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



1. Foto Alamat Lengkap PKBM SALAM



2. Foto Gedung Pembelajaran PKBM SALAM



- 3. Foto Kegiatan Riset Siswa Tingkat Sekolah Dasar PKBM SALAM (Riset Tumbuhan-Tumbuhan yang Hidup di Sekitar SALAM)**



- 4. Foto Kegiatan Siswa Mencari Literatur Pendukung Riset**



- 5. Foto Kegiatan Bermain Siswa yang Di Awasi Oleh Fasilitator**



Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

Nama : Agus Miftahillah

Tempat, Tgl Lahir : Kabupaten Semarang, 21 Agustus 1994

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : Jl. Babaran, Gg. Cemani, UH V, Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Nama Ayah : Ahmad Slamet Tirmidzi

Nama Ibu : Siti Mahmudah

Alamat Orang Tua : Jln. Salatiga – Dadapayam. Km 07, Sumberejo, Pabelan, Semarang.



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

No	Pendidikan	Tahun
1	RA Nurul Huda Sumberejo 1	1998-2000
2	MI Miftahul Huda Sumberejo 1	2000-2006
3	SMP Bina Insani Susukan	2006-2009
4	SMA Bina Insani Susukan	2009-2012
5	S-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2016
6	S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-Sekarang

2. Pendidikan Non Formal

No	Pendidikan	Tahun
1	Pondok Psantren Modern Bina Insani	2006-2012
2	Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah	2012-Sekarang

Yogyakarta, 8 Agustus 2019
Yang membuat

(Agus Miftahillah)